

**PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN  
BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam ( S.Pd.I )**

**Disusun Oleh :**

**Maimunatun**

**03420249**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Juni 2008

Yang menyatakan



Maimunatun

NIM: 03420249

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunatun

NIM : 03420249

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 18 Juni 2008

Yang menyatakan



Maimunatun

NIM: 03420249



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Saudari Maimunatun

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE  
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN  
YOGYAKARTA II

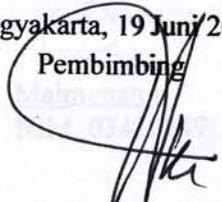
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Juni/2008

Pembimbing

  
Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.

NIP. 150247913

Perihal : Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth  
Ketua Jurusan PBA  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Semester : X  
Jurusan : PBA  
Alamat : Gedongkuning Gg.Gemak no.87 Rt/Rw : 03/33 Banguntapan  
Bantul Yogyakarta 55198

Mengajukan permohonan perubahan Judul Skripsi Yang Semula :  
**Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II (Ditinjau  
dari Segi Metode Pengajarannya)**. Setelah berkonsultasi dengan dosen  
pembimbing, maka dipandang perlu adanya perubahan. Sehingga judul skripsi  
saya berubah menjadi :

**Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN  
Yogyakarta II.**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya  
ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.  
NIP. 150247913

Yogyakarta, 18:Juni 2008

Mahasiswi

Maimunatun  
NIM. 03420249



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail; ty-suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/KJ/PP.00.9/2940/2008 Yogyakarta, 18 Juni 2008  
Lamp :  
Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada :  
Yth. Sdr. Maimunatun  
NIM. 03420249

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula :

**Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II (Ditinjau dari Segi Metode Pengajarannya).**

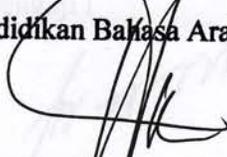
Dirubah menjadi :

**Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II.**

Demikian semoga dapat menjadi maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab

  
Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.  
NIP. 150247913

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

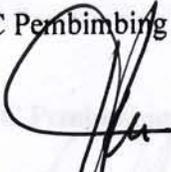
**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir: Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II

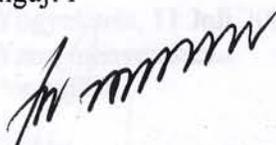
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Tata penulisan	Lihat halaman vii, 54 dan 75	Banyak penggunaan kata yang tidak tepat. Harap diteliti.
2.	Judul	67 - 70	Penelitian ini lebih dekat tentang masalah guru daripada masalah penerapan metode.

ACC Pembimbing

  
Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.  
NIP. 150247913

Yogyakarta, 15 Juli 2008  
Yang menyerahkan  
Penguji I

  
Drs. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 150201898

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir: Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Rumusan masalah poin 1	5	Bagaimana problematika penetapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II? Sebaiknya yang ditanyakan Problematika apa saja yang dihadapi dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II.
2.	Judul	67 - 70	Analisis problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab Cuma 3 halaman. Untuk lebih dikembangkan analisisnya.

ACC Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.  
NIP. 150247913

Yogyakarta, 11 Juli 2008  
Yang menyerahkan  
Penguji II

Drs. Radjasa M., M.Si  
NIP. 150227344



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-08/R0**

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/43/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika Penerapan Metode  
Pengajaran Bahasa Arab di MIN  
Yogyakarta II

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maimunatun

NIM : 03420249

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Juni 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag  
NIP. 150247913

Penguji I

Drs. Adzfar Ammar, M.A  
NIP. 150201898

Penguji II

Drs. Radjasa M., M.Si  
NIP. 150227344

Yogyakarta, 28 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Dr. Sutrisno M.Ag.  
NIP : 150240526

## MOTTO

يَسِّرْ لَنَا كُلَّ الْأُمُورِ وَعَافِنَا # مِنْ كُلِّ هَمٍّ أَوْ بَلَاءٍ أَوْ عَاقِبَةٍ\*

---

\* Li Abii Latif Alhakim Mushlih ibn Abdurrohman Almaroqi, *An-Nurul Burhaani*, (Semarang: CV Toha Putra. 1383), hlm. 19

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## **ABSTRAKS**

### **PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan problem apa saja yang terjadi dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II dan untuk mengetahui solusi atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika tersebut. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung di pengajaran bahasa Arab umumnya dan khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun jumlah subyek penelitiannya menggunakan populasi, yaitu sebanyak 76 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV, V, VI tahun ajaran 2008/2009, serta guru bidang studi bahasa Arab yang berjumlah 2 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interwiew/ wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu dengan metode induktif dan metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II, yaitu: a) terkait dengan memilih dan menentukan metode yang tepat dan efektif adalah penyesuaian metode tersebut terhadap siswa yang membutuhkan waktu yang lama dan minimnya kemampuan guru dalam menguasai metode yang baru. b) terkait dengan penerapan metode pengajaran di kelas IV, V, dan VI adalah 1) dari segi siswa yaitu siswa belum begitu familier dan mencintai bahasa Arab; tingkat konsentrasi siswa yang kurang maksimal; bahasa Arab belum bisa digunakan sehari-hari; bervariasinya latar belakang siswa dan kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Arab. 2) dari segi guru yaitu faktor kesiapan guru terhadap penerapan metode, kurang bisa mengkondisikan siswa, latar belakang guru bahasa Arab dan minimnya kemampuan guru dalam menguasai metode yang baru serta penyesuaian dalam menerapkan metode terhadap siswa. 3) waktu yang kurang memadai. 4) kurangnya dukungan dari pihak orang tua (keluarga) siswa. 5) sarana-prasarana yang kurang memadai. Sedangkan solusi/ usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut, antara lain: a) bagi siswa meliputi: siswa wajib membawa buku saku mufrodad dan menghafalkannya; yang belum lulus/ tuntas bahasa Arab diberi remedial; setiap kelompok harus punya kamus dalam CCBA; selalu berusaha bertanya jika mengalami kesulitan dalam bahasa Arab. b) Bagi guru meliputi: guru melakukan praktek lapangan untuk mensosialisasikan metode yang digunakan kepada siswa dan melakukan evaluasi; banyak menterjemahkan dan memotivasi siswa; menggunakan sarana prasarana yang ada dan membuat alat peraga sendiri secara sederhana.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا  
بَعْدُ:

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik (skripsi) ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Akhir zaman-pembawa rahmat bagi dunia dan hujjah bagi seluruh manusia-Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai akhir masa.

*Alhamdulillah* penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II”, yang disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Pendidikan Bahasa Arab, pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis patut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bpk. Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Jurusan PBA yang telah merelakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi saran selama proses penyelesaian skripsi ini
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing dan mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Bpk. Drs. H. Syamsuddin A, selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Ratini, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MIN Yogyakarta II (lokasi dimana penulis melakukan penelitian).
7. Bapak Ismail DM, S.Ag., Ibu Hj. Siti Fauziyah, A.Ma., selaku guru bahasa Arab di MIN Yogyakarta II. Dan para staff lainnya, yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penyusun mengucapkan terima kasih kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan buku-buku yang mendukung terhadap penelitian ini. Sehingga selama penelitian ini dilaksanakan penulis tidak terlalu merasa kesulitan dalam memperoleh data.

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada ibunda tercinta, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, kearifan, pengertian, dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada ananda, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tak lupa pula terima kasih kepada nenek, om-bulek dan keponakanku serta seluruh anggota keluargaku (bani Hanafi) yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari kalianlah aku petik makna hidup dan ketabahan.

Kemudian ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada sahabatku Rini, Syamsi, Tini, Iya, Lina, Fufah, Uus, Ani, dan mas Yahya, terimakasih atas bantuannya dan dari kalianlah aku belajar arti persaudaraan dan kesetiakawanan. Dan semua sahabat-sahabat TPQ Nurul-Haq, yang telah menunjukkan kepada penulis akan realita kehidupan dan arti perjuangan, semoga perjuangannya segera terwujud. Ayo tetap semangat!! Allohu ma'anaa... Dan teman-teman kelas PBA-1 '03. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih teriring do'a semoga amal perbuatannya menjadi amal sholeh dan diterima disisi-Nya. Amiin.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dalam penulisan skripsi ini yang tentunya banyak kekurangan di sana-sini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2008 M

15 Jumadal Tsaniyah 1429 H

Penyusun

Maimunatun

NIM: 03420249

dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari kalianlah aku petik makna hidup dan ketabahan.

Kemudian ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada sahabatku Rini, Syamsi, Tini, Iya, Lina, Fufah, Uus, Ani, dan mas Yahya, terimakasih atas bantuannya dan dari kalianlah aku belajar arti persaudaraan dan kesetiakawanan. Dan semua sahabat-sahabat TPQ Nurul-Haq, yang telah menunjukkan kepada penulis akan realita kehidupan dan arti perjuangan, semoga perjuangannya segera terwujud. Ayo tetap semangat!! Allohu ma'anaa... Dan teman-teman kelas PBA-1 '03. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih teriring do'a semoga amal perbuatannya menjadi amal sholeh dan diterima disisi-Nya. Amiin.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dalam penulisan skripsi ini yang tentunya banyak kekurangan di sana-sini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2008 M  
15 Jumadal Tsaniyah 1429 H  
Penyusun



**Maimunatul**  
NIM: 03420249

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka atau Landasan Teoritis .....	9
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II.....</b>	<b>30</b>
A. Letak Geografis .....	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	30
C. Visi, Misi dan Tujuan MIN Yogyakarta II.....	32
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Kurikulum Madrasah.....	35
F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	40
G. Kondisi Lingkungan Madrasah .....	44
H. Sumber Pendanaan Madrasah.....	47
I. Usaha Produktif Madrasah .....	47
J. Kekuatan, Kelemahan dan Kendala yang Dihadapi .....	47
K. Penyelenggaraan Evaluasi .....	50
<b>BAB III : ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAJARAN</b>	
<b>BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II.....</b>	<b>51</b>
A. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dan Problematika yang Dihadapi Terkait dengan Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II.....	51
1. Tujuan .....	52
2. Guru .....	54
3. Siswa .....	55
4. Kurikulum dan Materi .....	56
5. Metode .....	61

6. Evaluasi... ..	67
B. Solusi/ Usaha yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Problematika yang Dihadapi dalam Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II .....	72
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-Saran .....	80
C. Kata Penutup .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Struktur Kurikulum MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2007/2008 .....	36
Tabel II	: Standar Ketuntasan Belajar MIN Yogyakarta II Tahun 2007/2008 ....	37
Tabel III	: Analisis Hari Belajar Efektif Kalender Pendidikan SD/MI Tahun 2007/2008 .....	39
Tabel IV	: Keadaan Guru Ber-NIP MIN Yogyakarta II .....	41
Tabel V	: Keadaan Guru Non NIP MIN Yogyakarta II .....	42
Tabel VI	: Keadaan Siswa MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2007/ 2008 .....	43
Tabel VII	: Keadaan Pegawai/ Karyawan Ber-NIP dan Non NIP MIN Yogyakarta II.....	44
Tabel VIII	: Daftar Bangunan Gedung .....	45
Tabel IX	: Daftar Sarana-Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler .....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab, dapat diartikan sebagai: bahasa yang mula-mula berasal, tumbuh, dan berkembang di negara-negara kawasan Timur Tengah. Dalam satu segi, bahasa Arab memang merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam. Dengan bahasa inilah Al-Qur'an diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad SAW melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Akan tetapi, perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa pengaruh bahasa Arab tampak semakin luas dalam pergaulan dunia Internasional, sehingga sejak tahun 1973 bahasa ini diakui secara resmi sebagai bahasa yang sah untuk dipergunakan di lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).<sup>1</sup> Ini berarti, disamping sebagai bahasa agama Islam, sesungguhnya bahasa Arab juga merupakan alat komunikasi biasa sebagaimana bahasa yang lain pada umumnya. Bahasa Arab akhir-akhir ini telah meloncat kedudukannya sebagai bahasa yang besar bertaraf internasional, sehingga banyak bangsa-bangsa di dunia yang semakin menaruh perhatian khusus untuk mempelajarinya.

Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia dan pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia, sejak Islam masuk ke negeri kita yaitu sekitar abad ke-13 M. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa Asing lainnya seperti Belanda,

---

<sup>1</sup> Imam Bawani, *Pengantar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1981, hlm. 10

Inggris, Perancis, dan lain-lain, bahasa Arab jauh lebih dahulu dikenal bangsa kita (Indonesia).<sup>2</sup>

Di sekolah-sekolah/lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren di Indonesia, pengajaran bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Karena bahasa ini merupakan bahasa Asing, maka tidak heran jika pelajar/mahasiswa di Indonesia menganggap bahwa Bahasa Arab itu sukar dipelajari. Hal ini dikarenakan sejak lahir anak hanya mengenal bahasa Ibu (bahasa yang dipakai anak waktu ia mulai berbicara).

Kendala-kendala pengajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga faktor: faktor *linguistic*, sosio *cultural*, dan metodologis.<sup>3</sup> Problem *linguistic*, baik yang terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantic, etimologis, leksikal, dan morfologis sering menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa, sedang problem sosio *cultural* dapat menimbulkan beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda.<sup>4</sup> Adapun problem metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menaikkan metode yang lain dengan tanpa melihat secara obyektif realitas pelajar dan kondisi sosio *culturalnya*.

---

<sup>2</sup> Moh.Matsna HS, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya", *Al-Hadlarah*, (Januari 2002), Thn 2 No.1, hlm. 49-50

<sup>3</sup> Hidayat, *Musykilat Tadris Ta'lim Al-Arobiyah fi Indonesia wa 'Ilajih*, (Jakarta: almuwajjah fi ta'limil-lughoh al-'Arobiyah, 1988), hlm.57

<sup>4</sup> Syamsudin Asyrofi, "Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama; Telaah kritis dalam Perspektif Metodologis", *Al 'Arobiyah*, (Juli 2004) Vol.1 No.1, hlm. 62

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang disorot adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Di lain pihak ada pendapat ekstrim yang menyatakan bahwa metode itu tidak penting, yang penting adalah kemauan belajar dan kualitas murid. Ada pula yang berpendapat bahwa metode itu sekedar alat saja, gurulah yang menentukan.<sup>5</sup> Namun demikian, hubungan antara metode, murid, dan guru sangat menentukan kegiatan pengajaran khususnya bahasa.

Problematika pengajaran bahasa Asing di atas termasuk bahasa Arab dapat dikatakan problematika pengajaran bahasa Asing pada tingkat pendidikan menengah ke atas. Tentunya problematika pengajaran bahasa Arab pada tingkat pendidikan menengah ke atas tidak akan jauh berbeda dengan problematika pengajaran bahasa Arab pada tingkat pendidikan dasar. Mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa Asing lainnya, tentulah terdapat kesulitan-kesulitan, salah satunya terletak pada usia belajar.<sup>6</sup>

Usia siswa sekolah dasar akan lebih kesulitan dalam belajar bahasa Asing daripada usia dewasa. Lingkungan juga menentukan mudah/ sulitnya belajar bahasa Asing. Seseorang akan lebih mudah belajar bahasa Arab apabila dia belajar bahasa Arab ditengah-tengah masyarakat/ negara Arab. Kesulitan belajar bahasa Asing juga dikarenakan perbedaan watak bahasa

---

<sup>5</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, 1975, hlm. 7

<sup>6</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Penerapan Audiolingual Method dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994, hlm. 3-4

Asing (bahasa Arab) dengan bahasa asli pelajar, baik pada bunyi ataupun pada tulisan. Kesulitan/ kemudahan terletak pada kemiripan antara bahasa Asing dengan bahasa pertama pelajar.

Dari hasil pengamatan (observasi) tentang kondisi yang terjadi di MIN Yogyakarta II, bahwasanya dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN tersebut masih banyak kendala, hal ini disebabkan diantaranya:

1. Latar belakang siswa yang mayoritas orang rumahan (bukan pesantren).  
Jadi pelajaran yang telah diberikan mayoritas tidak diulangi di rumah, sehingga penguasaan bahasa Arab (hafalan mufrodat) kurang.
2. Mayoritas dari keluarga menengah kebawah. Sehingga kurang adanya pemantauan/ perhatian dari wali siswa kepada anaknya terhadap pelajaran bahasa Arab.
3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar bahasa Arab seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
5. Mayoritas siswa kurang mampu dalam membaca. Karena masih banyak siswa yang masih iqro'. Jadi siswa banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Dengan latar belakang siswa tersebut, maka tentunya terdapat banyak kendala/ kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam hal menetapkan suatu metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab.

Dalam hal ini, penulis terinspirasi untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab yang ada di MIN Yogyakarta II, dalam penelitian nanti obyeknya ditujukan kepada kelas IV, V dan VI.

Adapun alasan pemilihan obyek penelitiannya karena menurut observasi awal bahwasanya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang telah ada kurikulumnya adalah mulai kelas IV. Sebenarnya di kelas III juga sudah diberikan pelajaran bahasa Arab tetapi masih dalam taraf pengenalan kosakata (mufrodat) saja. Sehingga penulis memutuskan untuk meneliti dari kelas IV sampai kelas VI.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Problematika apa saja yang dihadapi dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?
2. Solusi/ usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di MIN Yogyakarta II.
2. Mengetahui solusi/ usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika yang ada dan sebisa mungkin penulis mencarikan solusi

terhadap problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II yang belum terselesaikan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data dalam kaitannya dengan masalah tersebut, sehingga dapat mengetahui secara langsung apa saja yang menjadi problematika pengajaran bahasa Arab ditinjau dari segi penerapan metode pengajarannya.
2. Dari hasil penelitian ini penulis bermaksud untuk menunjukkan (berbagi ilmu) tentang problematika pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II khususnya dalam penerapan metode pengajarannya.
3. Sebagai pengalaman berharga bagi penulis dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pengajaran bahasa Arab.

#### **D. Telaah Pustaka**

Pembahasan mengenai problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), sejauh pengamatan penulis belum pernah ada yang meneliti. Namun ada sebagian penelitian yang membahas tentang pengajaran bahasa Arab secara umum, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, dan pengajaran bahasa Arab di tingkat MTs, serta pengajaran bahasa Arab di MI. Tetapi pengajaran bahasa Arab di MI ini lebih spesifik pada pengajaran mufrodat dengan teknik bernyanyi. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Nur'aini Rokhmawati, 2005. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada

beberapa faktor yang menghambat pengajaran bahasa Arab, meliputi: terbatasnya tenaga pengajar dan latar belakang pendidikannya yang bukan jurusannya; latar belakang pendidikan siswa mayoritas dari sekolah umum dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab; minimnya waktu pelajaran dan sarana / media pembelajaran bahasa Arab serta tidak adanya laboratorium bahasa.

2. Syatriya Kurniansyah, 2005. *Problematika Penerapan Metode Qiro'ah & Gramatika-Tarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: Penerapan metode Qiro'ah & Gramatika-tarjamah dalam proses pengajaran bahasa Arab di pondok tersebut telah sesuai dengan garis-garis besar yang ada dalam metode qiro'ah & gramatika-tarjamah. Adapun problema yang dihadapi antara lain: perbedaan latar belakang pendidikan santrinya, sarana-prasarana yang kurang memadai, padatnya kegiatan ekstra kurikuler madrasah, dan kurangnya tenaga ustadz yang professional/kompeten.
3. Tina Nurmayanti, 2005. *Problematika Guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan KBK di MTs Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper Klaten*. Penelitian ini lebih fokus/spesifik pada kurikulumnya yaitu guru dalam pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan KBK di MTs tersebut. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: pengajarannya belum dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Adapun problem yang dihadapi guru Bahasa Arab: problem internal & eksternal. Problem internal: kurangnya

pemahaman guru tentang KBK, untuk problem eksternal meliputi: keberagaman siswa, banyaknya materi dengan waktu yang terbatas, terbatasnya buku pelajaran bahasa Arab, dan alat bantu mengajar.

4. Lutvia Handariyatun Nikmah, 2005. *Problematika Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab dengan Teknik Bernyanyi Siswa Kelas III MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa; problem yang muncul/terjadi di MI tersebut belum sepenuhnya dapat diselesaikan oleh pihak sekolah. Adapun problem yang muncul: a. siswa (*problem linguistic* dan *non linguistic*), b. materi yang tidak tersusun secara teratur, c. minimnya sarana-prasarana dan alokasi waktu yang sedikit.

Dengan pertimbangan kasus penelitian di atas, maka selanjutnya penulis akan meneliti tentang "*Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II*". Mengingat bahwa sebelumnya di lokasi ini belum pernah ada yang meneliti dan pada penelitian ini mempunyai kekhususan dalam mengkaji problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II. Obyek penelitiannya adalah kelas IV, V dan VI.

Adapun buku-buku yang digunakan sebagai bahan rujukan adalah H. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag RI, 1989). Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa*

*Arab di Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: DEPAG, 1976). Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975). Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005. Serta buku pendukung lainnya seperti Umar Asasuddin Sokah Dip. TEFL., *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris-Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982. Dra. Juwairiyah Dahlan M.A., *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1992. Drs. Dakir, *Didaktik Umum, Jilid II*, Yogyakarta: Institut Press. IKIP, 1977. Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996. Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005. Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Adapun bahan rujukan yang berupa makalah: Moh. Matsna HS, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya", *Al-Hadlarah*, (Januari 2002), Thn 2 No.1. Hidayat, *Musykilat Tadris Ta'lim Al-Arobiyah fi Indonesia wa 'Ilajih*, (Jakarta: almuwajjah fi ta'limil-lughoh al-'Arobiyah, 1988). Syamsudin Asyrofi, "Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama; Telaah kritis dalam Perspektif Metodologis", *Al 'Arobiyah*, (Juli 2004) Vol.1 No.1. M. Natsir Nur, "Metode Pengajaran Bahasa Arab", *Annida*, No 1 Tahun VI, 1982.

## **E. Kerangka atau Landasan Teoritis**

### **1. Pengajaran Bahasa Arab.**

Pengajaran bahasa Arab melibatkan antara lain: tenaga pengajar, pelajar, bahan pelajaran dan waktu/lamanya belajar. Tenaga pengajar atau guru merupakan faktor yang utama dalam terlaksananya proses pengajaran. Oleh sebab itu, kurikulum sebagai factor terpenting dalam mengantarkan tujuan pendidikan di sekolah harus difahami lebih dahulu oleh guru. Apabila guru memahami kurikulum yang dimaksud, maka penggunaan metode pengajaran/ pemanfaatan alat-alat pelajaran secara efektif dan efisien, pemilihan buku-buku yang tepat dapat dilaksanakan. Untuk mencapai dengan baik dan berhasil, diperlukan guru bahasa Arab yang ideal. Adapun syarat-syarat untuk menjadi guru ideal atau baik adalah:<sup>7</sup>

- a. Seorang calon pendidik hendaknya mempersiapkan batin.
- b. Seorang calon pendidik harus bersifat paedagogis, didaktis, psychologis, dan sosiologis.
- c. Seorang calon pendidik harus sehat jasmani dan rohani.
- d. Seorang calon pendidik harus memiliki ijazah guru.
- e. Guru harus mempunyai tujuan tertentu dengan pelajaran yang diberikan dan menyadari tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Hampir sama dengan syarat-syarat di atas, Depag juga menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh para calon guru dan lamanya belajar pada tiap tingkat. Mengenai para calon guru yang berkelayakan (*qualified*), ada 6 syarat yaitu:

---

<sup>7</sup> Dakir, *Didaktik Umum Jilid II*, (Institut Press. IKIP, Yogyakarta, 1977), hlm. 191-192

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa, disamping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik dan metode mengajarkannya.
- c. Mencintai profesinya, bahasa Arab itu sendiri, dan menanamkan pada siswa rasa cinta pada bahasa Arab.
- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi siswa, serta dapat mengambil hatinya, sehingga tidak kaku dan menjemukan serta ada tempat di hati siswa.
- e. Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara (bahasa siswa), persamaan-persamaannya dengan bahasa Arab dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapannya, karena mengetahui dasar ilmu fonetik empiris.
- f. Mengenal negeri-negeri Arab dari segi Kebudayaan, Sosial dan Politik serta Ekonominya.

Pelajar (siswa), disamping sebagai pihak penerima pelajaran diperlukan juga adanya motif (dorongan). Dengan adanya motif, pelajar akan giat belajar untuk memperoleh pengetahuan bahasa Arab, sekaligus menjadi orang yang pandai. Motif ini mempunyai hubungan erat sekali dengan kebutuhan. Karena itu, motif untuk bertindak biasanya berdasarkan pada kebutuhan yang dihayati dan ingin dicapai. Begitu juga halnya dengan minat. Karena minat adalah

kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik kepada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu.<sup>8</sup>

Bahan pelajaran atau sumber pelajaran disini adalah buku-buku. Tidak hanya buku pelajaran saja, tetapi juga buku yang menunjang pelajaran, alat-alat dan media pengajaran agar dapat menambah perbendaharaan kosa kata. Dengan membaca buku-buku tersebut mereka merasa bertambah ilmu pengetahuannya, disamping perbendaharaan kosa katanya. Untuk itu pelajar harus lebih dahulu dilatih mempelajari buku-buku bahasa Arab yang ringan. Kalau kita terpaku kepada bahan pelajaran (*tex book*) yang diajarkan saja, pelajar kurang berkesan terhadap kata-kata tersebut karena hanya mementingkan terjemahnya saja dari pada mereka yang menemukan kata-kata dan menterjemahkannya sendiri.

Waktu yang diperlukan atau lamanya belajar. Kalau waktunya sedikit, tentu hasilnya kurang memuaskan. Karena itulah Depag menentukan waktu yang diperlukan pada Tingkat Dasar, yaitu sebanyak 300 jam dengan penguasaan kosakata dari nol sampai 1500 kata. Dengan catatan bahwa 240 jam digunakan untuk pelajaran di kelas dan 60 jam lagi digunakan untuk latihan-latihan dengan mempergunakan *Audio-Visual Aids*.<sup>9</sup>

## **2. Problematika Pengajaran Bahasa Arab.**

---

<sup>8</sup> W. S. Winkel S.J.M.SC, *Pengantar Psychology Pendidikan*, ( Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, Sanata Dharma, Yogyakarta, 1974), hlm. 42

<sup>9</sup> Umar Asasuddin Sokah Dip. TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris-Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982), hlm. 11-12

Secara garis besar problematika pengajaran bahasa Arab bagi siswa di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Problem linguistic yaitu terdiri dari bunyi, kosa kata, dan tulisan.
- b. Problem non linguistic yaitu terdiri dari ekologi social dan psikologi.<sup>10</sup>

Sedang menurut Hidayat, problematika pengajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga factor yaitu: factor linguistic, sosio *cultural* dan metodologis.<sup>11</sup>

#### **a. Linguistik**

Selama ini nampaknya masyarakat cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa Arab itu jauh lebih sulit dari pada mempelajari bahasa Asing lainnya. Pernyataan ini tentu tidak benar. Akan tetapi, bila pernyataan itu berbunyi "Dalam mempelajari bahasa Arab banyak ditemui kesulitan", itu sah-sah saja. Bahkan kesulitan itu bukan hanya ditemui ketika mempelajari bahasa Arab saja, akan tetapi dalam mempelajari bahasa Asing lainnya pun akan ditemui kesulitan juga. Kesulitan yang ditemui seseorang yang mempelajari bahasa Asing itu tergantung sejauhmana persamaan dan perbedaan aspek-aspek bahasa dari bahasa pertama (bahasa ibu) dengan aspek-aspek bahasa yang dipelajari (bahasa asing /*second language*).

---

<sup>10</sup> Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: DEPAG, 1976), hlm. 78 .Lihat juga Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1992), hlm. 83

<sup>11</sup>Hidayat, *Musykilat Tadris Ta'lim Al-Arobiyah fi Indonesia wa 'Ilajih*, (Jakarta: almuwajjah fi ta'limil-lughoh al-'Arobiyah, 1988), hlm.57

Kita ketahui dalam beberapa hal, bahwa sistem bunyi, kosa kata, sintaksis, dan semantic bahasa Arab banyak yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Hal-hal itulah yang kemungkinan besar akan menimbulkan kesulitan, terutama bagi para pelajar pemula. Namun bagi pelajar yang professional, hal itu akan bisa diatasi misalnya dengan menggunakan pendekatan *Contrastif*.

#### ***b. Non Linguistik (Sosio Kultural dan Metodologis)***

##### *1) Sosio Kultural<sup>12</sup>*

Dari segi sosial budaya pada umumnya peta pengajaran bahasa Arab berbeda dalam lingkungan sosial yang kurang kondusif kecuali di lingkungan pendidikan semacam LIPIA, Pondok Modern Gontor, dan lain-lain. Nampaknya kita mengalami kesulitan yang cukup serius dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi suksesnya pengajaran bahasa Arab sesuai dengan yang kita harapkan.

Kenyataan menunjukkan bahwa dewasa ini masyarakat kita dihadapkan pada pertunjukan budaya barat dengan segala pengaruhnya melalui media elektronik dan lain-lain. Dalam hal ini patut dicatat bahwa *Cultural Show* berbahasa Inggris yang disajikan dalam bentuk film-film dan acara lainnya, sedikit banyak mempengaruhi iklim pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Kata-kata atau ungkapan yang berbahasa Inggris dan lainnya nampaknya lebih akrab dipergunakan anak-anak kita daripada ungkapan bahasa Arab. Singkatnya dalam

---

<sup>12</sup> Moh. Matsna HS, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab", *Al Hadlarah*, (Januari 2002), hlm. 50

masyarakat kita, pengajaran bahasa Arab masih diliputi iklim yang kurang menunjang. Siaran bahasa Arab lewat radio dan media cetak yang berbahasa Arab di Indonesia juga belum memasyarakat.

## 2) *Metodologis*

Metode merupakan faktor yang penting. Meskipun demikian tidak ada metode yang "terbaik" untuk pengajaran bahasa Asing. Setiap metode mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Metode yang baik adalah yang berhasil mengantarkan siswanya mencapai tujuan yang disebutkan. Karena tujuan belajar bahasa Asing itu bermacam-macam, maka metodenya pun bermacam-macam. Disamping itu, berhasil tidaknya suatu metode bergantung juga pada beberapa faktor lainnya, misalnya kemampuan guru, siswa, jumlah waktu yang tersedia, besar kecilnya kelas, situasi dan kondisi berlangsungnya pelajaran dan fasilitas yang tersedia. Kalau waktunya kurang, metode apapun tidak akan berhasil. Demikian juga kalau siswanya terlalu besar dalam satu kelas, maka metode yang ideal pun akan gagal. Dalam prakteknya, guru jarang yang memakai satu metode saja. Kebanyakan guru memakai apa yang disebut "metode *eklektik*" atau metode campuran. Dalam metode campuran ini guru memilih cara yang terbaik dari bermacam-macam metode untuk dipakai dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Dalam hubungan dengan metode ini hukumnya adalah: "apa yang diajarkan oleh guru, itulah yang dikuasai murid". Artinya kalau murid diajar banyak berbicara,

maka dia akan mampu berbicara. Kalau diajar banyak membaca, maka dia pun akan mampu membaca. Berbicara soal metode kita perlu mengetahui bahwa ada lebih dari 15 metode pengajaran bahasa Asing.

Menurut Mulyanto Sumardi yang dikutip oleh Syamsudin Asyrofi, mengatakan bahwa problem metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menentang keunggulannya secara berlebihan dan menaikkan metode yang lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajar dan kondisi sosio *cultural* berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut. Terlepas dari masalah setuju atau tidak setuju dengan pendapat tentang urgen tidaknya suatu metode adalah suatu kenyataan bahwa setiap guru atau lembaga pendidikan sering dihadapkan dengan "metode baru" atau diminta meninjau kembali metode yang selama ini dipakai, karena ada teori baru atau pendapat baru sebagai hasil penelitian mutakhir.<sup>13</sup>

Perbedaan antara satu metode dengan metode yang lain pada dasarnya disebabkan karena adanya:

- a) Perbedaan antara teori yang mendasarinya
- b) Perbedaan cara pelukisan bahasa (*language description*), dan
- c) Pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh berbagai kemahiran berbahasa (*language acquisition*).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Syamsudin Asyrofi, "Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama, Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis", *Al'Arobiyah*, hlm. 62

<sup>14</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32

Adapun pemilihan suatu metode ditentukan oleh banyaknya factor, antara lain tujuan pengajaran, latar belakang bahasa pelajar, usia pelajar, waktu yang tersedia, kesiapan guru dan factor sosio cultural. Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan pendekatan (approach), metode, dan tehnik. Ketiga-tiganya mempunyai hubungan yang hierarkhis. Pendekatan merupakan aksioma, metode merupakan satu rancangan prosedural, dan tehnik merupakan satu pemenuhan tujuan secara langsung atau implementasional.<sup>15</sup> Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab perlu ditentukan pendekatan, metode, dan tehnik yang akan dan harus digunakan.

### **3. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.**

Metode secara umum adalah cara menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan metodologi adalah ilmu yang menguraikan tentang metode tersebut. Jadi pembahasan metodologi pengajaran bahasa Arab disini dapat diartikan juga dengan pengertian, macam-macam, dan cara memilih dan menentukan metode yang dianggap tepat dan efektif.<sup>16</sup>

#### **a. Pengertian**

Metode adalah rencana yang menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, mencakup tujuan, kriteria

---

<sup>15</sup> Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Erlangga, 1998), hlm 17-20

<sup>16</sup> Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005, hlm. 29

pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, peran guru, peran siswa, peran bahan ajar.<sup>17</sup>

Metode sangat penting dalam pengajaran bahasa Arab, karena metode merupakan rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur. Buku pelajaran yang baik adalah menggambarkan metode yang telah dipikirkan dengan baik, karena metode adalah "cara yang telah teratur dan terpikirkan baik-baik untuk mencapai suatu maksud".<sup>18</sup>

Metode merupakan suatu alat yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Walaupun demikian bukan berarti metode itu hanya sekedar alat yang tidak penting, karena semakin baiknya metode maka baik pula pencapaian tujuan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Dr. Mulyanto Sumardi, dalam bukunya "*Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*": Dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang sering disoroti orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu proses pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakannya, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.<sup>19</sup>

#### ***b. Macam-macam metode pengajaran***

Berbicara mengenai macam-macam metode pengajaran bahasa Arab, terdapat metode pengajaran bahasa Arab sebagaimana yang dikemukakan oleh

---

<sup>17</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 29

<sup>18</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 75

<sup>19</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, *Ibid.*, hlm. 7

H. Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar adalah:<sup>20</sup> Metode Langsung (*Direct Method*), Metode Berlitz, Metode Alami (*Natural Method*), Metode Percakapan (*Conversational Method*), Metode Phonetic (Mendengar dan Mengucapkan), *Practice Theory Method*, Metode Membaca (*Reading Method*), *Oral Method*, Metode Praktek Pola-pola Kalimat (*Pattern Practice Method*), Metode Dikte (*Dictation Method*), Metode Gramatika-*Translation*, Metode Unit, Metode Mim-Mem, Metode Gramatika, Metode Berdasarkan Kejiwaan (*Psychological Method*), Metode Bahasa Mendengar (*Audio Lingual Method*), Metode Memperhatikan Situasi (*Situation Method*), Metode Membentuk Kembali Kalimat-kalimat Baru (*Reform Method*), Metode Dasar-dasar Bahasa (*Basic Method*), Metode Bahasa Rangkap (*Dual Lingual Method*), Metode Persamaan Kata-kata (*Cognate Method*), Metode Pengontrolan Bahasa (*Language Control Method*), dan Metode Campuran (*Eclectic Method*).

Dari sekian banyaknya metode yang disebutkan diatas dapat dipakai dan diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab. Mungkin sekali seorang guru dalam mengajar memerlukan 2, 3 atau bahkan 4 metode dalam satu proses pengajaran di kelas. Hal ini boleh saja dilakukan dan sebaiknya demikian, agar perhatian dan minat siswa dapat tercurah pada pelajaran. Sehingga tujuan pengajaran tercapai. Banyaknya bermacam metode tersebut disebabkan karena metode tersebut dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu:

- 1) Tujuan yang berbeda-beda dari masing-masing pelajaran.

---

<sup>20</sup> H. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 151-184

- 2) Perbedaan latar belakang dan kemampuan masing-masing siswa.
- 3) Perbedaan orientasi, sifat dan kepribadian serta kemampuan guru.
- 4) Factor situasi dan kondisi dimana pengajaran berlangsung.
- 5) Tersedianya fasilitas pengajaran yang berbeda-beda baik secara kuantitas maupun secara kualitasnya.<sup>21</sup>

***c. Cara memilih dan menentukan metode yang dianggap tepat dan efektif***

Untuk mencari metode yang tepat, seorang guru tidak hanya asal mengambil metode saja, tetapi kita harus lebih dahulu memperhatikan dan mengetahui tujuan pengajaran bahasa Arab itu sendiri, mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang ditemui dalam bahasa Arab dan kesulitan-kesulitan apa saja dan bagaimana yang dihadapi guru dalam mengajarkan bahasa Arab. Kemudian usaha apa saja yang harus ditempuh dan dijalankan guna mencari metode tersebut. Kalau bermacam-macam masalah dan kesulitan sudah kita ketahui, barulah dapat ditentukan metode mana yang paling tepat dan menemui sasaran.

Hal yang terpenting untuk diperhitungkan guru dalam menetapkan suatu metode ialah mengetahui batas-batas kebaikan dan kelemahan metode yang akan diterapkannya, sehingga memungkinkannya untuk merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/ pencapaian tujuan dari putusannya itu. Hal itu dapat diketahui dari ciri-ciri/ sifat-sifat umum, peranan dan

---

<sup>21</sup> H. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, Ibid., hlm. 5

manfaatnya, yang terdapat dalam setiap metode, yang menjadi karakteristiknya masing-masing.<sup>22</sup>

Untuk mencapai tujuan bahasa Arab dengan baik diperlukan metode yang tepat. Metode yang tepat pada pelajaran bahasa Arab untuk tingkat dasar (Madrasah Ibtidaiyah) antara lain:

Untuk tingkat Ibtidaiyah dimana keadaan usia anak masih sangat muda sekali, untuk menggunakan pendekatan dan metode yang lebih tepat dalam penyampaian pelajaran bahasa Arab adalah yang sesuai dengan tabiat bahasa dan menurut kemampuannya yang sangat muda itu.

Karena pada dasarnya bahasa adalah lisan sedangkan tulisan merupakan representasi dari ucapan, maka dalam pengajaran bahasa Arab seharusnya kali pertama anak kecil adalah mendengarkan atau menyimak. Kemudian menirukan apa yang didengarkannya itu sehingga ia bisa berbicara atas dasar menirukan. Setelah anak semakin dewasa, mulai belajar bahasa tulis kemudian belajar membaca tulisan yang dilihatnya. Dan akhirnya anak belajar juga menulis apa yang ingin dikatakan. Dengan demikian pendekatan yang seperti ini dinamakan *Thoriqoh Sam'iyah Syafawiyyah (Aural-Oral Approach)*. Dan dengan menggunakan *All In One System (Sistem Kesatuan/ Nadzoriyatul-Wahdah)*,<sup>23</sup> dengan pengertian bahwa dalam mengajarkan bahasa kita memandang bahasa sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bukan merupakan beberapa cabang yang berpisah-pisah dan berbeda-beda.

---

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 143

<sup>23</sup> Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag RI, 1989), hlm. 9-10

Dengan pertimbangan usia anak yang sangat muda dan daya ingatnya yang sedemikian rupa juga dengan pendekatan serta dengan system tersebut diatas dan tujuan pengajarannya baru berupa pengenalan terhadap bahasa Arab, maka metode yang tepat untuk madrasah tingkat Ibtidaiyah adalah Metode Eklektik/ Campuran/ gado-gado dengan metode yang tepat {diantara metode tersebut yaitu gabungan unsur-unsur yang terdapat dalam Metode Langsung dan Metode *Grammar Translation Method (Eclectic Method)*}.<sup>24</sup> Secara aplikatif, hendaknya bahasa Arab diajarkan menurut tahapan-tahapan : latihan bercakap-cakap, menulis, memahami atau *comprehension*, dan membaca. Kegiatan belajar dalam ruang kelas, disamping latihan lisan atau *oral practice*, membaca keras atau *reading aloud* terhadap teks-teks yang terdapat dalam buku dasar, tanya jawab, juga latihan menerjemahkan pelajaran, belajar gramatika secara deduktif, dan digunakan juga alat-alat peraga atau *Audio Visual Aids*.

Dalam prakteknya metode eklektik ini dapat diterapkan oleh seorang guru dalam suatu situasi pengajaran di depan kelas, dengan persiapan yang baik dengan kesungguhan dalam mempraktekkan metode ini. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam menguasai bahasa Asing itu sendiri (bahasa Arab) perlu latihan-latihan praktek terus agar lancar berbicara aktif dan mampu menguasai metode *direct/* percakapan, tidak lemah dalam tata

---

<sup>24</sup> M. Natsir Nur, "Metode Pengajaran Bahasa Arab", *Annida*, No 1 Tahun VI, 1982, hlm. 56

bahasa/*grammarnya*, atau kedua-duanya dapat dikuasai dengan baik serta aktif dalam *translation* dan seterusnya.<sup>25</sup>

Jadi, metode eklektik ini bisa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga guru dapat mengambil secara tepat segi-segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program (tujuan) pengajaran bahasa Arab dan kebutuhan siswa yang kemudian dapat menerapkannya secara proporsional.

Karena penelitian ini meneliti tentang problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab dan karena keterbatasan waktu pula, maka penulis lebih menekankan pembahasan pada problem non linguistic khususnya dalam pemilihan metode yang akan digunakan dalam pengajaran bahasa Arab. Yaitu ingin mengetahui apakah ada problem dalam penerapan metode pengajaran di MIN Yogyakarta II tersebut dan berusaha mengetahui usaha yang telah dilakukan serta mencari solusi atas permasalahan tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji keberhasilan suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>26</sup> Selain itu penelitian pada hakikatnya adalah

---

<sup>25</sup> H. Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hlm.185

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1980), hlm. 4

suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran.<sup>27</sup>

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk pembahasan judul skripsi diatas, menggunakan jenis penelitian:

- a. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk *Qualitative Research* (Penelitian Kualitatif), yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang bersifat makna.
- b. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana penelitian ini dilakukan di lapangan.
- c. Ditinjau dari segi cara, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang mencari sebab-musabab suatu kejadian secara terperinci dan mendalam.
- d. Ditinjau dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (*Developmental Research*), yaitu penelitian untuk mengembangkan mutu hasil dari penelitian sebelumnya.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Adapun tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami karakteristik dari seluruh kelompok yang hendak diteliti (*populasi*).

---

<sup>27</sup> M. Subana, M. Pd., Sudrajat, S. Pd., *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 10

### **3. Penentuan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian (sumber data) adalah:

- a. Kepala Madrasah MIN Yogyakarta II
- b. Para guru bahasa Arab MIN Yogyakarta II
- c. Para siswa kelas IV, V dan VI MIN Yogyakarta II
- d. Para pegawai/karyawan yang diperlukan.

Sedang teknik yang digunakan dalam penentuan subyek adalah teknik populasi, mengingat subyek yang ada di lapangan jumlahnya kurang dari 100 orang, maka penulis memutuskan untuk mengambil semuanya. Pengambilan populasi tersebut didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, sebagai berikut; "Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10%, 20%, sampai 25% lebih".<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini Kepala Madrasah, dan guru bahasa Arab menggunakan teknik populasi. Untuk siswa, penulis juga menggunakan teknik populasi. Yaitu: kelas IV, V dan VI yang berjumlah 76 siswa. Untuk kelas IV: 32 siswa, kelas V: 26 siswa dan untuk kelas VI: 18 siswa.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2003), hlm. 107

Metode observasi yaitu metode yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti bergaul dengan para siswa sehingga pengamatan dapat lebih cermat.

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan terhadap metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan guru di kelas. Metode ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan madrasah, baik letak geografis, sarana-prasarana serta pelaksanaan pengajaran bahasa Arab.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan latar belakang siswa, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

c. *Interview/ Wawancara*

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat ditemukan dengan dokumentasi, misalnya sejarah singkat dan informasi lainnya yang dianggap perlu. Disamping itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data lengkap mengenai kondisi obyektif tentang MIN Yogyakarta II, dan juga untuk mendapatkan data lengkap tentang

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: FPEP-UGM,2002), hlm. 136

pelaksanaan pengajaran bahasa Arab serta problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan informan adalah Kepala Madrasah, guru, dan siswa. Adapun wawancara yang penulis tujukan kepada Kepala Madrasah adalah untuk mendapatkan data tentang kondisi obyektif MIN Yogyakarta II dan wawancara yang penulis tujukan kepada guru bahasa Arab di MIN Yogyakarta II adalah untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab terkait dengan penerapan metode pengajaran yang digunakan dan mengetahui problematika guru dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di MIN Yogyakarta II. Sedangkan wawancara yang penulis tujukan kepada siswa adalah untuk mengetahui respon/tanggapan atau sikap siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab di kelas. Adapun jenis wawancara kepada siswa ini, penulis menggunakan metode *Snow-balling* (penulis mewawancarai satu orang responden, kemudian mewawancarai responden yang lain sebagai pembanding, sampai menemukan titik jenuh).<sup>30</sup>

##### **5. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisa agar dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.187

#### a. Analisis Data Kualitatif

Untuk data yang bersifat kualitatif, penulis menggunakan metode induktif. Metode ini merupakan metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan untuk mencari kesimpulan atas data-data dari fakta-fakta khusus yang terjadi dalam penggalan data yang berbentuk observasi. Disamping itu penulis juga menggunakan metode deduktif. Metode ini merupakan metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan yang bersifat khusus. Adapun dalam pengolahan data/ analisisnya penulis menggunakan tahapan decoding (ditentukan data-datanya), kategorisasi (mengkategorisasikan/ jenis datanya), interpretasi (penafsiran/ penyimpulan). Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang digali dengan menggunakan wawancara.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terfokus, maka akan disajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Memuat bagian formalitas yang terdiri atas: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstraks, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

2. Memuat isi yang mana isi dari skripsi ini terdiri atas empat bab, adapun sub-sub bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka atau landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum MIN Yogyakarta II. Memuat tentang Letak geografis, Sejarah berdiri dan perkembangannya, Visi, Misi dan Tujuan MIN Yogyakarta II, Struktur organisasinya, Kurikulum Madrasah, Keadaan guru, siswa dan karyawan, Kondisi lingkungan Madrasah, Sumber pendanaan Madrasah, Usaha produktif Madrasah, Kekuatan, kelemahan dan kendala yang dihadapi, Penyelenggaraan Evaluasi.

Bab III: Problematika Penerapan Metode Pengajaran bahasa Arab. Memuat tentang proses belajar mengajar bahasa Arab terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II, problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II, dan solusi/ usaha untuk mengatasi problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II.

Bab IV: Penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan curriculum vitae.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis uraikan secara panjang lebar hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Problematika Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II kemudian menganalisisnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika yang dihadapi terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II

Berdasarkan proses pembelajarannya, implementasi/ penerapan metode yang digunakan di MIN Yogyakarta II khususnya di kelas IV, V dan VI adalah metode eclectic/ campuran. Metode yang diterapkan tersebut adalah metode membaca, ceramah, tarjamah, muhadatsah, tanya jawab, demonstrasi, drill, pendekatan strategi kepada anak, penugasan, kerja kelompok kompetitif (CCBA). Dalam penerapannya metode tersebut tidak digunakan guru secara sekaligus, tetapi dalam suatu waktu guru menggunakan 3 atau empat metode dalam satu pokok bahasan materi tersebut. Dilihat dari prosedur penerapan metodenya maka metode eclectic yang diterapkan di MIN Yogyakarta II telah sesuai dengan garis-garis besar yang ada dalam teori metode eclectic/ campuran .

Adapun Beberapa problematika/ kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II khususnya di kelas IV, V dan VI meliputi:

a. Dari segi siswa meliputi:

- 1) Siswa belum begitu familiar dan mencintai bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing bagi siswa dan baru pertama kalinya siswa belajar bahasa Arab maka siswa belum begitu mengenal dan mempunyai rasa memiliki serta tertarik dengan bahasa Arab.

- 2) Tingkat konsentrasi siswa yang kurang maksimal.

Karena metode yang diterapkan oleh guru kurang menarik bagi siswa, maka siswa dalam belajar bahasa Arab dikelas tidak konsentrasi.

- 3) Bahasa Arab belum digunakan secara keseharian/ percakapan siswa di sekolah.

Salah satu tujuan guru dalam mengajarkan bahasa Arab adalah mengantarkan siswa untuk bisa berbahasa Arab dengan membekali mereka empat ketrampilan bahasa, maka siswa dilatih untuk bisa mempraktekkannya dalam keseharian di sekolah. Namun belum terrealisasi sehingga menghambat guru dalam menerapkan metode langsung di sekolah.

- 4) Bervariasinya latar belakang siswa dan kemampuan siswa serta kurangnya perbendaharaan kosakata siswa.

Latar belakang siswa yang mayoritas orang rumahan (bukan pesantren) dan dari keluarga menengah ke bawah. Sehingga guru dalam menerapkan metode merasa kesulitan dan pelajaran yang telah diberikan guru mayoritas tidak diulangi di rumah serta siswa kesulitan dalam bahasa Arab dan dalam penguasaan bahasa Arab (hafalan mufrodat)nya masih minim.

Mayoritas siswa kurang mampu dalam membaca. Karena masih banyak siswa yang masih iqro'. Jadi siswa banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Karena dengan bisa membaca Alqur'an itu merupakan salah satu jembatan agar siswa dapat belajar bahasa Arab terutama membaca.

b. Dari segi guru:

- 1) Kesiapan guru dalam menerapkan metode yang akan digunakan kepada siswa.

Kesiapan guru disini juga terkait dengan penguasaan guru terhadap metode yang akan digunakan. Dan juga mempertimbangkan kesiapan siswa dalam menerima metode tersebut.

- 2) Kurang bisa mengkondisikan siswa. Sehingga siswa banyak yang ramai sendiri.
- 3) Latar belakang pendidikan guru yang bukan pendidikan bahasa Arab, sehingga dalam mengajarkannya kurang maksimal.

- 4) Minimnya kemampuan guru dalam menguasai metode yang baru.

Dalam penerapannya, ada sebagian guru yang masih menggunakan metode tradisional. Karena gurunya bukan berasal dari pendidikan bahasa Arab maka kemampuan guru dalam penguasaan metodenya masih minim, hanya terbatas pada metode yang lama/ tradisional.

- 5) Penyesuaian dalam menerapkan metode tersebut terhadap siswa sehingga membutuhkan waktu yang lama.
- c. Waktu/ jam pelajaran yang kurang memadai (waktu yang terpotong untuk istirahat sehingga menghabiskan waktu untuk mengkondisikan siswa).
  - d. Kurangnya dukungan dari rumah (keluarga/ orang tua siswa). Dengan kata lain kurang adanya pemantauan/ perhatian keluarga kepada siswa dalam pelajaran bahasa Arab.
  - e. Kurang tersedianya sarana-prasarana yang mendukung (misalnya minimnya alat peraga, belum adanya Lab. Bahasa, VCD/ audio visual aids).
2. Beberapa solusi/ usaha yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika/ kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II khususnya di kelas IV, V dan VI meliputi:

a. Bagi siswa:

- 1) Siswa diwajibkan membawa buku saku mufrodat dan menghafal mufrodat.
- 2) Bagi siswa yang belum lulus diberi remedial.
- 3) Setiap kelompok dalam CCBA harus mempunyai kamus.
- 4) Selalu berusaha bertanya kepada orang tua/ salah satu anggota keluarga, guru atau teman bila mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

b. Bagi guru:

- 1) Guru praktik di lapangan untuk mensosialisasikan metode yang diterapkan kepada siswa.
- 2) Guru banyak menterjemahkan (banyak belajar dan membaca kamus).
- 3) Memotivasi siswa agar lebih semangat dan merasa tertarik dan mencintai pelajaran bahasa Arab.
- 4) Selalu melakukan evaluasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- 5) Guru membuat alat peraga sendiri secara sederhana baik peraga guru maupun siswa.

- 6) Menggunakan sarana-prasarana yang ada dan mengajukan kepihak sekolah sarana-prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang belum tersedia.
- 7) Penambahan jam pelajaran setelah sekolah untuk menyiasati waktu yang kurang. Guru selalu memanfaatkan waktu *se-efektif* dan *se-efisien* mungkin, dan apabila berhalangan hadir, guru selalu memberi tugas bahasa Arab kepada siswa.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang problematika penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II, maka ada beberapa saran yang hendak diajukan, demi membantu proses perkembangan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di MIN Yogyakarta II menuju ke arah yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Arab
  - a. Agar memperluas pengetahuan tentang metode pengajaran bahasa Arab, mengingat sekarang ini banyak metode pengajaran bahasa Arab yang ditawarkan. Apabila guru mampu menguasai dan menggunakan berbagai macam metode yang ada, maka siswapun akan lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab.
  - b. Untuk mencegah timbulnya rasa kejenuhan siswa dalam mempelajari bahasa Arab, maka sebaiknya para guru bisa

mengelaborasi/ menggabungkan beberapa metode dengan menggunakan sarana-prasarana yang tersedia dalam proses belajar mengajarnya, agar para siswa merasa senang dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya dalam pengajaran bahasa Arab diselingi juga dengan metode game/ permainan, kuis dan lain-lain yang bisa mengaktifkan siswa dan membuat siswa *fun* dalam belajar bahasa Arab.

- c. Untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Arab khususnya dalam hal penerapan metode baik yang lama/ tradisional maupun yang baru, hendaknya guru ikut serta dalam penataran-penataran guru bahasa Arab, seminar-seminar, work shop dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan SDM guru bahasa Arab.

## 2. Siswa

- a. Hendaknya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar jangan merasa terpaksa dan terbebani, namun belajar bahasa Arab adalah suatu tugas yang mulia karena Alqur'an-pun berbahasa Arab.
- b. Hendaknya siswa berusaha menghilangkan rasa cemas dan takut dengan cara menganggap guru sebagai mitra/ patner dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang selalu membantu setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

- c. Hendaknya siswa diberi latihan-latihan untuk selalu mempraktekkan bahasa Arab yang telah mereka kuasai baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
  - d. Hendaknya siswa yang pintar bahasa Arab diikuti-sertakan dalam perlombaan, sehingga semua siswa khususnya siswa yang belum tertarik dengan bahasa Arab dapat selalu termotivasi dan mempunyai rasa memiliki bahasa Arab.
3. Kepala Madrasah/ pihak Madrasah
- a. Hendaknya kepala Madrasah membuat kebijakan dengan menambah waktu untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas. Bila hal itu sulit diterapkan, maka bisa dengan cara menambah waktu diluar jam belajar sekolah seperti kegiatan tambahan (Les Bahasa Arab) yang wajib diikuti oleh siswa MIN Yogyakarta II.
  - b. Hendaknya pihak kepala Madrasah sebagai penentu kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab membuat peraturan yang mewajibkan bagi guru bahasa Arab khususnya serta siswanya latihan/ dibiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab meskipun hanya satu hari dalam seminggu.
  - c. Hendaknya pihak Madrasah berusaha untuk terus melengkapi sarana-prasarana/ fasilitas yang menunjang kegiatan belajar

mengajar khususnya bahasa Arab (Adanya Laboratorium Bahasa, alat peraga, bahan bacaan siswa, dan lain-lain).

- d. Hendaknya pihak Madrasah merekrut guru baru yang berlatar pendidikan bahasa Arab murni yang menguasai bahasa Arab (Tarjamah, qiro'ah, kitabah, dan muhadatsah/ kalam) dan bisa menjadi motivator serta inspirator siswa bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Demikian saran-saran yang diajukan semoga bermanfaat bagi berkembangnya proses pembelajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II.

### **C. Kata Penutup**

Syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Pemberi Kekuatan, Kesabaran, dan Kasih Sayang sehingga tulisan ini dapat terselesaikan, meskipun kadang-kadang harus penulis "duakan" dengan kewajiban-kewajiban yang semakin hari bertambah banyak, yang bersamaan dengan tugas untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada bapak pembimbing, serta berbagai pihak yang telah membantu membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski usaha yang penulis lakukan sudah cukup maksimal. Adanya kurang-sempurnaan, kesalahan, dan kealpaan yang ada di tulisan ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan

penulis. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan dan akan penulis terima dengan lapang dada serta sepenuh hati.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Walloohu A'lam bi al-Showaab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- 'Arobiyah*, Vol.1, Jurnal Bahasa Arab, Yogyakarta: Jurusan PBA Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Juli 2004.
- Al- Hadlarah*, Tahun 2, Nomor 1, Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya Arab, Yogyakarta: Fak. Sastra UGM, Januari 2002.
- Ardi Widodo, M.Ag., DR. Sembodo., dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2003.
- Asasuddin Sokah Dip. TEFL.,Umar., *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris-Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982.
- Bawani, Imam, *Pengantar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1981.
- Dahlan, MA., Dra. Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1992.
- Dakir, Drs., *Didaktik Umum, Jilid II*, Yogyakarta: Institut Press. IKIP, 1977.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daniel Parera, Jos, *Linguistik Edukasional*, (Erlangga, 1998).
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hidayat, *Musykilat Tadris Ta'lim Al Arobiyah Fi Indonesia Wa 'Ilajiha*, Jakarta: Al-Muwajjahah fi Ta'limi Al Lughoh Al 'Arobiyah, 1988.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1980.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2000.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Research 2, 3*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2002.

Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam: *Annida*, No 1 Tahun VI, LPPM. IAIN  
SUSQA RTS KANWIL PEPPEN PROP. RIAU, 1982.

Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Penerapan Audiolingual Method  
dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.

Mulyana, M.A., DR. Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya, 2004.

Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sudrajat, S.Pd., Drs. M. Subana, M.Pd., *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*,  
Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Sumardi, Dr. Muljanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Asing sebuah Tinjauan  
dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

-----, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

-----, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi  
Islam*, Jakarta: DEPAG, 1976.

S.J.M.SC., W.S. Winkel, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Fakultas Ilmu  
Pendidikan IKIP, Sanata Dharma, Yogyakarta, 1974.

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Pembinaan  
Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Depag  
RI, Jakarta, 1989.

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai  
Pustaka, 1976.

Yusuf, H. Tayar, dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa  
Arab*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.

Zaenuddin, Dra. Hj. Radliyah, M.Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **1. Pedoman Observasi**

- Letak dan Keadaan Geografis MIN Yogyakarta II
- Tata Guna dan Letak Bangunan
- Keadaan Sarana-Prasarana dan Lingkungan
- Kondisi Obyektif MIN Yogyakarta II
- Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dalam Kelas

### **2. Pedoman Dokumentasi**

- A. Sejarah/ latar belakang berdirinya MIN Yogyakarta II
- B. Letak geografis, tata bangunan dan peta/ denah lokasi MIN Yogyakarta II
- C. Data siswa, guru dan karyawan
- D. Bagan/ struktur organisasi
- E. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki

### 3. Pedoman Interview/ Wawancara

#### A. Untuk Kepala Madrasah

➤ Wawancara dengan Ibu Ratini. S.Pd.I.

1. Bagaimana Sejarah berdirinya?
  - a) Apa yang melatarbelakangi didirikannya MIN Yogyakarta II?
  - b) Siapa saja tokoh pendirinya, kapan berdirinya dan tujuan berdirinya?
  - c) Bagaimana kondisi awal ketika MIN Yogyakarta II berdiri?
2. Bagaimana Kondisi Obyektif Madrasah sekarang?
  - a) Bagaimana perkembangan yang terjadi sampai sekarang?
  - b) Berapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah & perekrutan SDM yang *qualified*?
3. Bagaimana keadaan gedung & sarana dan prasarana yang tersedia?
  - a) Bagaimana kondisi lokalnya?
  - b) Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?
  - c) Bagaimana keadaan alat/ sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MIN Yogyakarta II?
  - d) Bagaimana keadaan perpustakaan di MIN Yogyakarta II?
4. Bagaimana Struktur Organisasinya?
  - a) Siapa yang menduduki Struktur Organisasi tersebut?
  - b) Bagaimana system pembagian kerjanya?
5. Kurikulum dan proses belajar mengajar
  - a) Kurikulum apa yang digunakan dan dijadikan pedoman di MIN Yogyakarta II?
  - b) Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab?
  - c) Hambatan apa saja yang secara umum menghambat jalannya proses belajar mengajar?
6. Bagaimana keadaan guru, siswa dan karyawan dari segi kuantitas & kualitasnya?
7. Bagaimana Kegiatan Pendanaan di MIN Yogyakarta II?

*B. Untuk Guru Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II (guru bahasa Arab kelas IV, V dan VI)*

1. Apakah tujuan pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?
2. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan cara memilih metode:
  - a. Bagaimana cara Bapak/ Ibu dalam memilih metode pengajaran dari sekian banyaknya metode yang ada?
  - b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pengajaran tersebut?
  - c. Apakah ada problema dalam memilih metode pengajaran?
  - d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?
3. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penggunaan metode yang tepat dan efektif:
  - a. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?
  - b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?
  - c. Apakah ada problema dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?
  - d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?
4. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penerapan metode dalam pengajaran bahasa Arab:
  - a. Metode apa saja yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II ini?
  - b. Apakah ada problema/ kendala bagi guru dalam menerapkan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?
  - c. Jika ada, apa saja yang menjadi problema/ kendala?
5. Problematika guru dalam menerapkan metode pengajaran:
  - a. Metode apa sajakah yang selama ini Bapak/ Ibu terapkan dalam pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

- b. Bagaimana prosedur penerapan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?
  - c. Apakah metode yang diterapkan tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (efektif) dibanding dengan metode yang lain? jika iya, apa alasannya?
  - d. Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu temui dalam pengajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode tersebut di Madrasah ini?
6. Mengapa terjadi ketidak-seimbangan antara materi dengan jumlah jam pelajaran bahasa Arab?
  7. Bagaimana cara mengatasi problematika yang dihadapi terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab?
  8. Bagaimanakah cara untuk menyeimbangkan materi dengan jumlah jam pelajaran?
  9. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu untuk melengkapi fasilitas/sarana-prasarana yang terkait dengan penerapan metode pengajaran?

### *C. Untuk Siswa*

- ❖ Wawancara yang ditujukan untuk siswa ini digunakan untuk mengetahui respon/ tanggapan atau sikap siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab:
  1. Apakah anda bisa memahami pelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar?
  2. Menurut penilaian anda, bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab?
  3. Ketika guru sedang menerangkan pelajaran, apakah yang anda lakukan?
  4. Jika anda menemui kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, apa yang anda lakukan?
  5. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab anda dikelas?

6. Apakah anda mengerjakan tugas/PR dari guru bahasa Arab dengan baik?
7. Menurut anda, factor apa yang paling mendukung anda untuk mempelajari bahasa Arab?
8. Bagaimana menurut anda tentang metode yang digunakan oleh guru Bahasa Arab?
9. Kesulitan apa saja yang anda hadapi ketika pelajaran berlangsung?
10. Bagaimana cara/ usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?

## **XII. PRESTASI MADRASAH**

### **a. Prestasi Guru Pengajar**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Tahun</b>
1.	Ratini dan Rosnalia	Juara III Pembelajaran PMRI	2003
2.	Khuzaimah	Aktif memasukkan artikel ke dalam majalah	2006
3.	Khuzaimah dan Ismail	Juara III Pengelolaan Perpustakaan	2006

### **b. Prestasi Siswa**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Tahun</b>
1.	Juara III Gerak Jalan Putra	Kecamatan Umbulharjo	2003
2.	Juara I Sepak Bola Usia Dini	Yogyakarta Wilayah Timur	2003
3.	Juara II Tenis Meja Putra	Kecamatan Umbulharjo	2003
4.	Juara II Pidato 4 Bahasa	Kecamatan Umbulharjo	2003
5.	Peserta Terbaik I Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
6.	Peserta Terbaik II Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
7.	Penyelenggara Pelatihan Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
8.	Penulis Puisi Produktif	Majalah Teratai	2003
9.	Pengisi Karikatur Produktif	Majalah Teratai	2003
10.	Juara I CCA	LKIS Propinsi DIY	2003
11.	Juara I Lomba membaca Al Qur'an	UIN Sunan Kalijaga	2004
12.	Festival Anak Sholeh Indonesia VI Tahun 2005	Nasional	2005
13.	Juara II Kejuaraan Muhammad Zain Cup V se-Jawa CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	Se-Jawa	2006

14.	Seleksi Lomba Siswa Berprestasi		2006
15.	Festival Prestasi dan Kreativitas Anak TK dan Siswa SD Bidang Komputer, Bidang Seni Musik, Bidang Teknologi Sederhana	Kota Yogyakarta	2006
16.	Seleksi PORSIS Tahun 2007, Cabang Olahraga Sepakbola	Kecamatan Umbulharjo	2007
17.	Juara Harapan II, dan Juara I Tk. SD Lomba menggambar tingkat SD dalam rangka tutup tahun TK-SD PIRI Nitikan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006 / 2007	SD	2007
18.	Lomba bercerita Tingkat SD	UPT Yogyakarta Timur	2007
19.	Lomba bercerita Tingkat SD	Kota Yogyakarta	2007
20.	Juara I Kelas 21-24 kg, dan atlit terbaik putri Kejuaraan Pencak Silat Muhammad Zain Cup VI se-Jawa CEPEDI Sunan Kalijaga	Se-Jawa	
21.	Juara I Lomba Pidato Bahasa Arab TQA Putri FASI VII Badko TKA-TPA Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	2007
22.	Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Kelompok TPA Putri FASI VII Propinsi DIY	Propinsi DIY	2007
23.	Lomba Pekan Kreativitas Seni Budaya Pelajar Tahun 2007 Bidang Melukis	Kota Yogyakarta	2007

**c. Prestasi Sekolah**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bukti Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
1	Juara I Lomba Administrasi MIN	Tropi dari Kandepag Kota	1991
2	Juara II Takbiran	Tropi dari PHBI	2000
3	Juara I Sepak Bola usia dini	Piagam dari Yogyakarta Wilayah Timur	2003
4	Pelatihan Jurnalistik Anak	Tropi Grafir dari Pena Kompas	2003
5	Pengembangan PMRI	PMRI-ICMI	Agustus 2003
6	LSS Tk. Kecamatan Umbulharjo Juara I	Tropi dan piagam dari Kecamatan	2003
7	LSS Tk. Kota Juara I	Tropi dan piagam dari walikota	2003
8	LSS Tk. Propinsi DIY Juara I	Tropi dan piagam dari Gubernur DIY	2004
9	Juara Cerdas Cermat Dokter Kecil Juara II	Tropi dari Tingkat Kota Yogyakarta	2005
10	Juara I LSS MI Tahun 2004	Tropi dan Piagam dari Ka Kanwil Departemen Agama Propinsi DIY	2005
11	Juara I LKKLS	Tropi dari Dinas P & P Kota Yogyakarta	2005
12	Juara I Lomba Kebersihan	Piagam Dinas P & P Kota Yogyakarta	2005
13	Juara III Lomba Perpustakaan Tk. Kota Yogyakarta	Piagam dari Dinas P & P Kota Yogyakarta	2006
14	Juara I Lomba Madrasah Sehat Tk. Propinsi DIY	Tropi dan Piagam dari Ka. Kandepag	2006
15	Juara II Silat	Medali Perak dan Piagam dari UIN	2006
16	Juara I Barung Berprestasi Putri Pesta Siaga HUT Pramuka ke-46	Piala	2007

	Kwartir Ranting 120513 Umbulharjo		
17	Juara I Barung Berprestasi Putra Pesta Siaga HUT Pramuka ke-46 Kwartir Ranting 120513 Umbulharjo	Piala	2007



Yogyakarta, 23 Juni 2007  
**RESUME HASIL SEMINAR PROPOSAL**  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 JUNI 2007  
Waktu : 09.30 – 11.15

NAMA : MAIMUNATUN  
NIM : 03420249  
JURUSAN : PBA  
JUDUL : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN  
YOGYAKARTA II (DITINJAU DARI SEGI METODE PENGAJARANNYA)

Pertanyaan, saran dan kritikan beserta jawaban.

1. Bapak DR.H.A.Janan Asifuddin,M.A.:

- a) Pada rumusan masalah, mengapa problematika tidak dipertanyakan?  
Pada rumusan masalah no.2 yaitu: metode-metode tersebut, kenapa menggunakan metode-metode tersebut, berarti sudah tahu metode-metodenya!!apa tidak sebaiknya diubah menjadi metode-metode itu?  
Untuk rumusan masalah no.3: apa relevansi minat terhadap judul  
(Problematika pengajaran bahasa arab di MIN Yogyakarta II Ditinjau dari segi metode pengajarannya) ?

- b) Dalam landasan teori pada no.2 Problematika Pengajaran Bahasa Arab perlu adanya pengantar sebelum ke sub-sub bagiannya!
- c) Dalam penulisan proposal skripsi perlu adanya halaman (penomoran)!

Jawaban:

- a) Maaf Pak, menurut saya dalam rumusan masalah telah mempertanyakan problematika yaitu sebagai pertanyaan besar dalam rumusan masalah tersebut: Bagaimana problematika pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II ditinjau dari segi metode pengajarannya?  
Untuk rumusan masalah no.2 yaitu metode-metode tersebut diubah menjadi metode-metode itu! =akan menjadi bahan pertimbangan bagi saya.  
Untuk rumusan masalah no.3 yaitu tidak adanya relevansi minat dengan judul proposal skripsi!!=Terimakasih atas masukannya,dan akan saya pertimbangkan serta akan saya konsultasikan dengan pembimbing.
- b) Dan c) = Terima kasih atas segala masukan, baik berupa pertanyaan, saran, dan kritikan yang bapak berikan kepada saya. Ini semua merupakan pelajaran yang berharga bagi saya, dan menjadi masukan / bahan pertimbangan bagi saya untuk menjadikan skripsi saya menjadi lebih baik.

2. Saudari Neni Yuliani :

- a) Memberi masukan dalam hal: Adanya halaman, tanda baca, penulisan angka foot note sesuai dengan buku pedoman EYD.
- b) Perlu ada kesesuaian antara latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta kerangka teoritik terkait dengan masalah minat sesuai dengan judul yang diangkat !

Jawaban:

Terima kasih atas masukan-masukan yang saudari Neni berikan !.Ini akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi saya dan akan saya konsultasikan dengan pembimbing.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/kj/PP.00.9/2570/2007  
Lamp. :  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Yogyakarta, 02 MEI 2007...

Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu Drs.H. ZAINALARIFIN M  
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : ..... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : ...../..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : MATMUNATUN.....  
NIM : 03420249.....  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul :

PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN  
YOGYAKARTA II (DITINJAU DARI SEGI METODE PENGAJARANNYA)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



Ketua Jurusan PBA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.  
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/Kj /PP.00.9/2569/2007  
Lamp. :  
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi  
Yogyakarta, 02 MEI 2007  
Kepada  
Yth. Sdr. MAIMUNA JUN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : 390 yang berbunyi :  
PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN  
YOGYAKARTA II (DITINJAU DARI SEGI METODE PENGAJARANNYA)

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs. H. ZAINAL ARIFIN, M. Ag
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :  
Pukul :  
Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.  
NIP. 150127875.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.CO.9/2566/2007  
Piran :  
: Penunjukkan Menilai Kelayakan  
Proposal  
Yogyakarta, 2 MEI 2007  
Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu Drs. ZAINAL KRIFIN Mag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka memperlancar dan menghemat prosedur penulisan skripsi, proses penilaian Proposal diserahkan kepada calon pembimbing untuk melihat kelayakannya dan memberi masukan seperlunya sebelum dipusatkan oleh Ketua Jurusan.

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia menilai kelayakan dan memberi masukan atas proposal Saudara :

Nama : MAIMUNAH TUN  
N I M : 03420249  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.

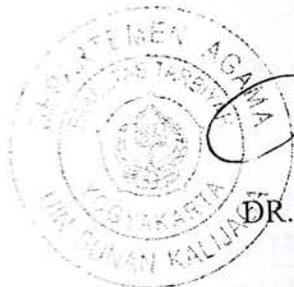
Dengan Judul :

PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN  
YOGYAKARTA II (DITINJAU DARI SISI METODE PENGAJARANNYA)

Untuk selanjutnya setelah selesai diserahkan kembali kepada Sekretaris Jurusan

Wassalam`alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan IBA



DR. H.A Janan Asifuddin, M.A.  
NIP. 150127875





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maimunatun  
Nomor Induk : 03420249  
Jurusan : PBA  
Semester ke- : IX  
Tahun Akademik : 2007/2008

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20 Juni 2007

Judul Skripsi :

Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II ( Ditinjau dari Segi Metode Pengajarannya ).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 Juni 2007  
Moderator,



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.  
150217875.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, telp (0274) 513056, fak 519737 E-mail; ty-suka@telkom net.

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1686/2008 Yogyakarta, 24 April 2008  
Lamp : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Bappeda Prop. DIY  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : MAIMUNATUN

No.Induk : 03420249

Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Gedongkuning Gg. Gemak No: 87 Rt: 03 Banguntapan Bantul  
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : MIN YOGYAKARTA II  
Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi dan  
Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 24 April 2008 s.d 24 Juni 2008

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n DEKAN



Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, telp (0274) 513056, fak 519737 E-mail; ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1687/2008 Yogyakarta, 24 April 2008  
Lamp : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Rise:

Kepada  
Yth Bapak Kepala Sekolah  
MIN Yogyakarta II.  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : MAIMUNATUN

No.Induk : 03420249

Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Gedongkuning Gg. Gemak No: 87 Rt: 03 Banguntapan Bantul  
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : MIN YOGYAKARTA II

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 24 April 2008 s.d 24 Juni 2008

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

a.n DEKAN

  
MAIMUNATUN  
NIM 03420249

  
Pembantu Dekan I  
Drs. Usman, SS, M.Ag.  
NIP 150253886



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 2410

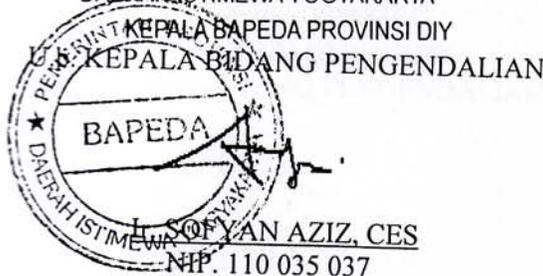
Baca Surat : Dekan FTY - UIN "Suka" No : UIN.02/DT.I/TL.00/1686/2008  
 : Tanggal: 24 April 2008 Perihal : Ijin Penelitian  
 Ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman  
 Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan  
 Departemen Dalam Negeri.  
 2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang  
 Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.  
 Ditujukan kepada :  
 : **MAIMUNATUN** No. Mhsw : 03420249  
 : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**  
 : **PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN**  
 : **YOGYAKARTA II**  
 : Kota Yogyakarta  
 : Mulai tanggal 24 April 2008 s/d 24 Juli 2008

Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota )  
 untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
 Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;  
 Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);  
 Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah  
 dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;  
 Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;  
 Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut  
 di atas.

Ditujukan Kepada Yth. :  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 (Sebagai Laporan )  
 Kota Yogyakarta Cq. Kadis Perizinan;  
 Dinas Pendidikan Prov. DIY;  
 Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;  
 dan FTY - UIN "Suka";

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 Pada tanggal : 24 April 2008

A.n. GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY  
 KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 2410

embaca Surat : Dekan FTY - UIN "Suka" No : UIN.02/DT.I/TL.00/1686/2008  
: Tanggal: 24 April 2008 Perihal : Ijin Penelitian

- ingingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

inkan kepada :  
ma : **MAIMUNATUN** No. Mhsw : 03420249  
mat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
ul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II**

asi : Kota Yogyakarta  
tunya : Mulai tanggal 24 April 2008 s/d 24 Juli 2008

Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;  
Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);  
Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;  
Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;  
Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

usan Kepada Yth. :  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )  
kota Yogyakarta Cq. Kadis Perizinan;  
Dinas Pendidikan Prov. DIY;  
Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;  
an FTY - UIN "Suka";

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 April 2008

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY  
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

**Ir. SOFYAN AZIZ, CES**  
NIP. 110 035 037



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0805  
2083 /34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/2410 Tanggal :24/04/2008

- Ingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

ikan Kepada :

Nama : MAIMUNATUN NO MHS / NIM : 03420249  
Pekerjaan : Mahasiswa FTY - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. H. Zainal Arifin A,M.Ag  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PROBLEMATIKA  
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MIN YOGYAKARTA II

si/Responden : Kota Yogyakarta  
: 24/04/2008 Sampai 24/07/2008

iran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

gan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
  4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

MAIMUNATUN

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : **26 APRIL 2008**

An. Kepala Dinas Perizinan  
Ka. Bag. Tata Usaha

Drs. HARDONO  
NIP. 490023260



usan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala MIN Yogyakarta II
6. Ybs



**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA II**

**TERAKREDITASI "A"**

( Berdasar SK BAP S/M No: 19-01 / BAP / TU / XII / 2007 )

Alamat : Jl. Mendungwarih 149 A, Mendungan, Giwangan, Yogyakarta. 55163 Telp. (0274) 7480949

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: MI.I/1.b/ 074 /2008

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratini, S.Pd.I  
NIP : 150253339  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maimunatun  
NIM : 03420249  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab /PBA 1  
Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIN Yogyakarta II tentang:  
"PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE PENGAJARAN BAHASA  
ARAB DI MIN YOGYAKARTA II", mulai tanggal 24 April s.d. 24 Juni 2008.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2008

Kepala Madrasah



Ratini, S.Pd.I

NIP. 150253339

## **XII. PRESTASI MADRASAH**

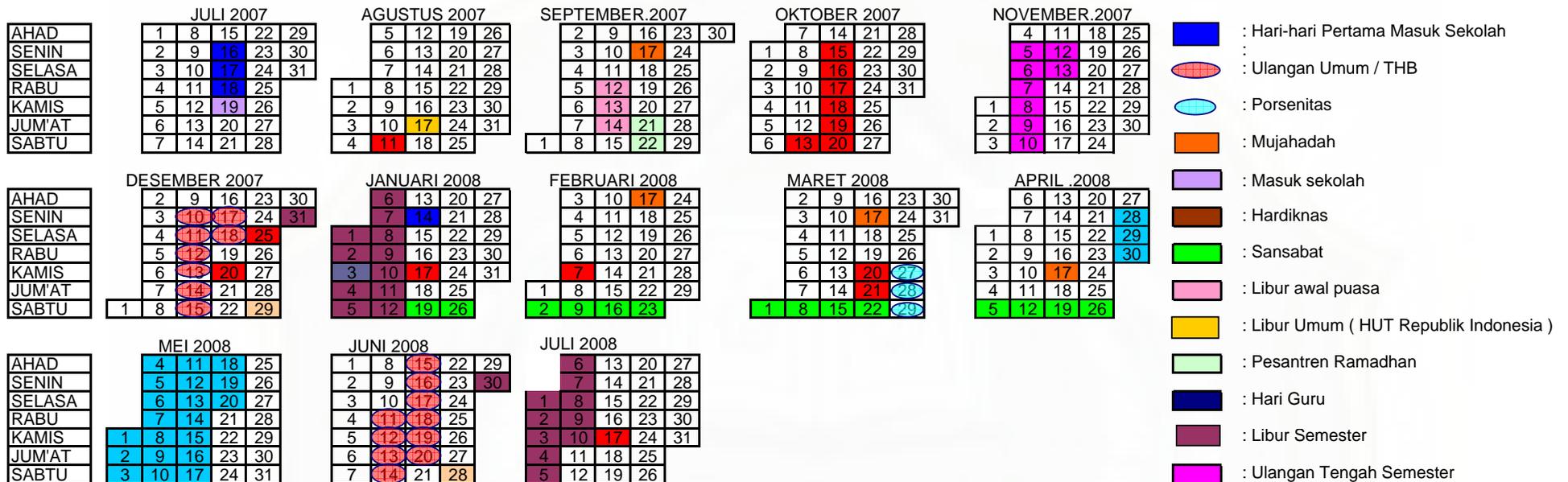
### **a. Prestasi Guru Pengajar**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Tahun</b>
1.	Ratini dan Rosnalia	Juara III Pembelajaran PMRI	2003
2.	Khuzaimah	Aktif memasukkan artikel ke dalam majalah	2006
3.	Khuzaimah dan Ismail	Juara III Pengelolaan Perpustakaan	2006

### **b. Prestasi Siswa**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Tahun</b>
1.	Juara III Gerak Jalan Putra	Kecamatan Umbulharjo	2003
2.	Juara I Sepak Bola Usia Dini	Yogyakarta Wilayah Timur	2003
3.	Juara II Tenis Meja Putra	Kecamatan Umbulharjo	2003
4.	Juara II Pidato 4 Bahasa	Kecamatan Umbulharjo	2003
5.	Peserta Terbaik I Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
6.	Peserta Terbaik II Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
7.	Penyelenggara Pelatihan Dokter Kecil	TP UKS Kecamatan Umbulharjo	2003
8.	Penulis Puisi Produktif	Majalah Teratai	2003
9.	Pengisi Karikatur Produktif	Majalah Teratai	2003
10.	Juara I CCA	LKIS Propinsi DIY	2003
11.	Juara I Lomba membaca Al Qur'an	UIN Sunan Kalijaga	2004
12.	Festival Anak Sholeh Indonesia VI Tahun 2005	Nasional	2005
13.	Juara II Kejuaraan Muhammad Zain Cup V se-Jawa CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	Se-Jawa	2006

## KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008 MIN YOGYAKARTA II



**KETERANGAN :**

- |                             |                                   |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| 1. 16 s.d. 18 Juli 2007     | : Hari-hari pertama masuk sekolah | 17. 31 s.d 12 Januari 2007  | : Libur Semester I    |
| 2. 21 Juli 2007             | : Masuk Sekolah, Rapat Guru       | 18. 1 Januari 2008          | : Tahun Baru Masehi   |
| 3. 11 Agustus 2007          | : Isra' Miroj                     | 19. 3 Januari 2008          | : HAB Depag           |
| 4. 17 Agustus 2007          | : Upacara HUT RI                  | 20. 10 Januari 2008         | : Tahun Baru Hijriyah |
| 5. 12 s.d.14 September 2007 | : Libur awal puasa                | 23. 7 Februari 2008         | : Tahun Baru Imlek    |
| 6. 17 September 2007        | : Mujahadah Sekolah               | 24. 17 Maret 2008           | : Mujahadah           |
| 7. 21 September 2007        | : Pesantren Ramadhan              | 25. 20 Maret 2008           | : Maulid Nabi         |
| 8. 13 Oktober 2007          | : Hari Raya Idul Fitri            | 26. 21 Maret 2008           | : Wafat Yesus Kristus |
| 9. 15 s.d. 20 Oktober 2007  | : Hari Libur Idul Fitri 1428 H    | 27. 27 s.d 29 Maret 2008    | : Porseni             |
| 10. 22 Oktober 2007         | : Syawalan Guru dan Siswa         | Semester II                 |                       |
| 11. 25 November 2007        | : Hari Guru Nasional              | 1. 14 s.d 16 Mei 2008       | : Ujian MI            |
| 12. 4 s.d. 13 November 2007 | : Ulangan Tengah Semester         | 2. Sabtu Malam Ahad         | : Sansabat            |
| 13. 10 s.d 18 Desember 2007 | : Ulangan Umum                    | 3. 28 April s.d 20 Mei 2008 | : UNAS MI             |
| 14. 20 Desember 2007        | : Idul Adha 1428 H                | 4. 11 s.d 20 Juni 2008      | : UKK Semester II     |
| 15. 25 Desember 2007        | : Hari Natal 2007                 | 5. 28 Juni 2008             | : Pembagian Raport    |
| 16. 29 Desember 2007        | : Pembagian Raport Semester I     | 6. 30 Juni s.d 12 Juli 2008 | : Kenaikan Kelas      |

Yogyakarta, 30 Juli 2007  
kepala Madrasah

R A T I N I, S.Pd. I  
NIP. 150253339

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER II MIN YOGYAKARTA II  
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008**

	SENIN	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	UPACARA													
1	07.15-07.45														
2	07.45-08.15	B.IND	I	MTK	E	2	07.50-08.25	MTK	A	MTK	F	QH	D	MTK	B
3	08.15-08.45	B.IND	I	MTK	E	3	08.25-09.00	MTK	A	MTK	F	QH	D	MTK	B
4	08.45-09.15	QH	N	B.IND	E	4	09.00-09.35	B.JAWA	P	B.ARB	L	IPA	H	IPA	C
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.35-09.50	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	QH	N	B.IND	E	5	09.50-10.25	B.JAWA	P	B.ARB	L	IPA	H	IPA	C
6	10.00-10.30	TIK	M	B.JAWA	P	6	10.25-11.00	AQ	D	B.IND	J	B.IND	H	PKn	C
7	10.30-11.00	TIK	M	B.JAWA	P	7	11.00-11.35	AQ	D	B.IND	J	B.IND	H	PKn	C
8	11.00-11.30	IQRO'		IQRO'			11.35-11.50								
9	11.30-12.00	IQRO'		IQRO'		8	11.50-12.25	B.ING	O	TIK	R	SKI	L	B.IND	C
						9	12.25-13.00	B.ING	O	TIK	R	SKI	L	B.IND	C

	SELASA	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	TADARUS													
1	07.15-07.45	PNJS	S	MTK	E	1	07.15-07.50	MTK	A	MTK	F	MTK	H	MTK	B
2	07.45-08.15	PNJS	S	MTK	E	2	07.50-08.25	MTK	A	MTK	F	MTK	H	MTK	B
3	08.15-08.45	MTK	I	B.IND	E	3	08.25-09.00	IPA	G	IPA	J	IPA	H	B.IND	C
4	08.45-09.15	MTK	I	B.IND	E	4	09.00-09.35	IPA	G	IPA	J	IPA	H	B.IND	C
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.35-09.50	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	IPS	I	B.IND	E	5	09.50-10.25	B.IND	G	B.IND	J	AQ	B	IPS	C
6	10.00-10.30	IPS	I	IPA	O	6	10.25-11.00	B.IND	G	B.IND	J	AQ	B	TIK	R
7	10.30-11.00	PKn	I	IPA	O	7	11.00-11.35	IPS	G	IPS	Q	B.IND	H	TIK	R
8	11.00-11.30	IQRO'		IQRO'			11.35-11.50								
9	11.30-12.00	IQRO'		IQRO'		8	11.50-12.25	TIK	M	B.JAWA	G	B.IND	H	B.ING	J
						9	12.25-13.00	TIK	M	B.JAWA	G	IPS	M	B.ING	J

	RABU	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	TADARUS													
1	07.15-07.45	AA	N	MTK	E	1	07.15-07.50	PNJS	S	MTK	F	MTK	H	B.IND	C
2	07.45-08.15	AA	N	MTK	E	2	07.50-08.25	PNJS	S	MTK	F	MTK	H	MTK	B
3	08.15-08.45	MTK	I	B.IND	E	3	08.25-09.00	SKI	L	B.IND	J	FQ	B	MTK	B
4	08.45-09.15	MTK	I	AQ	D	4	09.00-09.35	SKI	L	B.IND	J	FQ	B	B.JAWA	G
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.35-09.50	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	B.IND	I	AQ	D	5	09.50-10.25	B.IND	G	IPA	J	B.IND	H	B.JAWA	G
6	10.00-10.30	B.IND	I	B.ING	O	6	10.25-11.00	B.IND	G	IPA	J	TIK	R	SKI	L
7	10.30-11.00	PKn	I	B.ING	O	7	11.00-11.35	PKn	G	FQ	D	TIK	R	SKI	L
8	11.00-11.30	IQRO'		IQRO'			11.35-11.50								
9	11.30-12.00	IQRO'		IQRO'		8	11.50-12.25	PKn	G	FQ	D	B.ING	J	AA	B
						9	12.25-13.00		IPS	M	B.ING	J	AA	B	

	KAMIS	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	TADARUS													
1	07.15-07.45	MTK	I	MTK	E	1	07.15-07.50	MTK	A	PNJS	K	MTK	H	IPA	C
2	07.45-08.15	MTK	I	MTK	E	2	07.50-08.25	MTK	A	PNJS	K	MTK	H	IPA	C
3	08.15-08.45	B.IND	I	B.IND	E	3	08.25-09.00	FQ	G	SKI	L	B.ARB	D	B.ING	C
4	08.45-09.15	B.IND	I	B.IND	E	4	09.00-09.35	FQ	G	SKI	L	B.ARB	D	B.ING	C
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.35-09.50	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	SBK	N	QH	D	5	09.50-10.25	B.IND	G	IPS	M	B.ING	J	B.ARB	D
6	10.00-10.30	SBK	N	QH	D	6	10.25-11.00	B.IND	G	IPS	M	B.ING	J	B.ARB	D
7	10.30-11.00	IQRO'		IQRO'		7	11.00-11.35	IPA	G	AQ	B	PKn	H	IPA	C
8	11.00-11.30	IQRO'		IQRO'			11.35-11.50								
9	11.30-12.00					8	11.50-12.25			AQ	B	PKn	H	IPS	C
						9	12.25-13.00							IPS	C

	JUM'AT	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	TADARUS													
1	07.15-07.45	B.IND	I	PNJS	S	1	07.15-07.45	MTK	A	MTK	F	MTK	H	MTK	B
2	07.45-08.15	B.IND	I	PNJS	S	2	07.45-08.15	MTK	A	MTK	F	MTK	H	MTK	B
3	08.15-08.45	MTK	I	FQ	D	3	08.15-08.45	B.IND	G	IPS	Q	B.IND	H	FQ	B
4	08.45-09.15	MTK	I	FQ	D	4	08.45-19.15	B.IND	G	B.IND	J	B.IND	H	FQ	B
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.15-09.30	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	B.ING	O	TIK	M	5	09.30-10.00	IPS	G	B.IND	J	B.IND	H	IPA	C
6	10.00-10.30	B.ING	O	TIK	M	6	10.00-10.30	IPS	G	B.ING	J	IPS	Q	IPS	C
7	10.30-11.00					7	10.30-11.00			B.ING	J	IPS	Q	IPS	C
8	11.00-11.30														
9	11.30-12.00														

	SABTU	I	II			III	IV	V	VI						
0	07.00-07.15	TADARUS													
1	07.15-07.45	B.JAWA	I	PKn	E	1	07.15-07.50	B.ARB	L	IPA	J	PNJS	S	PNJS	S
2	07.45-08.15	B.JAWA	I	PKn	E	2	07.50-08.25	B.ARB	L	IPA	J	PNJS	S	PNJS	S
3	08.15-08.45	IPA	I	IPS	E	3	08.25-09.00	QH	L	PKn	B	IPS	M	QH	D
4	08.45-09.15	IPA	I	IPS	E	4	09.00-09.35	QH	L	PKn	B	IPS	M	QH	D
	09.15-09.30	ISTIRAHAT					09.35-09.50	ISTIRAHAT							
5	09.30-10.00	FQ	N	SBK	K	5	09.50-10.25	SBK	P	QH	D	B.JAWA	G	SBK	N
6	10.00-10.30	FQ	N	SBK	K	6	10.25-11.00	SBK	P	QH	D	B.JAWA	G	SBK	N
7	10.30-11.00					7	11.00-11.35			SBK	P	SBK	N	IPA	C
8	11.00-11.30						11.35-11.50								
9	11.30-12.00					8	11.50-12.25			SBK	P	SBK	N	IPA	C
						9	12.25-13.00							B.IND	C

A : RATINI, S.Pd. I      H : HERNI YUSWANDARI, S. E      O : QOTRUN NADA, S. S  
 B : H. BADAWI, S.Ag      I : SITI QOZIMAH, A.Ma      P : FITRI DEWI, S.Pd  
 C : KHUZAIMAH, S.Pd      J : SHOHIBUL KAHFI, A.Md      Q : HJ. MUDJIKIYAH, S.Pd  
 D : HJ. SITI FAUZIYAH      K : ELIZA A. P, S. Pd      R : BINA BUONO  
 E : RUMGAYATRI, S.Pd      L : ISMAIL, S.Ag      S : ASIH ROHMIATUN, A. Ma.  
 F : ROSNALIA, S. Pd. I      M : RIDHLO W.  
 G : H. SAMANHUDI, A.Md      N : WIDI ASTUTI, S.Pd

Mengetahui,  
Kepala MIN Yogyakarta II

R A T I N I, S.Pd. I  
NIP.150253339

## LAMPIRAN

### 1. Pedoman Interview/ Wawancara

#### A. Untuk Kepala Madrasah

- Wawancara dengan Ibu Ratini. S.Pd.I.,(Rabu, 30 April 2008, pukul 11.15-11.45)

#### 1. Bagaimana Sejarah berdirinya?

##### a) Apa yang melatarbelakangi didirikannya MIN Yogyakarta II?

Saya baru 1tahun menjabat sebagai kep. Madrasah, jelas tidak tahu.

Dahulu namanya SD Latihan putri, bukan MIN Yogyakarta yang bertempat di Kha. Dahlan. Kemudian tahun 1978 berubah sesuai dengan Surat edaran Menteri Agama, nomornya tidak hafal, sehingga menjadilah MIN ini. Dan setelah menjadi MIN, ada dana-dana untuk sekolah. Kalau dulu ketika masih SD Latihan, dananya ya *sakduwene* sekolah. Dulu PGA Putri namanya. Nanti bisa dilihat di dokumen.

##### b) Siapa saja tokoh pendirinya, kapan berdirinya dan tujuan berdirinya?

Tokoh pendiri tidak tahu.

##### c) Bagaimana kondisi awal ketika MIN Yogyakarta II berdiri?

Kalau dikatakan untuk setelah MIN Yogyakarta II, karena dulu yang paling menonjol di PGA Putri itu banyak siswanya, tetapi setelah itu banyak SD-SD muncul ada juga SD Muhammadiyah, MIN mengalami penurunan dari jumlah siswa, gurunya. Akhirnya sampai tahun 2001-an muridnya satu sekolah jumlahnya 76 siswa (data lengkapnya ada dikantor). Yang jelas setelah itu di Kha. Dahlan (Kita nebeng di MAN) PGA Putri dihapus diganti MAN, MIN tidak punya tempat hanya nebeng. Dari tempat sedikit itulah Depag mendirikan tanah dekat MTsN II. Sampai itu belum begitu banyak siswanya, naik turun yang kebanyakan siswanya dari luar. Panti itu paling banyak, panti putra lebih banyak dengan panti

putri. Setelah panti putra pindah di Piyungan, kita sedikit lagi. Kemudian kita dibelikan tanah tukar dengan MTs, tetapi MTs tidak mau. Kita yang pindah disini.

2. Bagaimana Kondisi Obyektif Madrasah sekarang?

a) Bagaimana perkembangan yang terjadi sampai sekarang?

Setelah pindah disini, kemudian kita itu kelihatan (terkenal) kita perjuangan. Setelah kita tertata itu kita maju ditunjuk ikut lomba sekolah sehat 2003 walaupun kita saat itu tidak punya apa-apa. Saat itu guru UKSnya saya ( Ibu Ratini) dengan ibu Muhimmah. Kita yakin, dan Alhamdulillah ada jalan betul. Nah dari itu kita mulai dikenal masyarakat. Mulai tahun itu kelas I 10 siswa, datangnya saja setelah mau masuk.

b) Berapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah & perekrutan SDM yang *qualified*?

Pergantian kepala madrasah yang saya tahu itu sejak dari ibu Romlah, kemudian pak Wahyudi 1tahun, Ibu Ris 4 tahun, baru saya ini 1tahun. MIN mengalami perubahan sejak ibu Ris.

3. Bagaimana keadaan gedung & sarana dan prasarana yang tersedia?

a) Bagaimana kondisi lokalnya?

b) Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?

Keadaan gedung anda sudah tahu, ya seperti ini.

c) Bagaimana keadaan alat/ sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MIN Yogyakarta II?

Setelah tahun 2003, MIN Yogyakarta untuk sarana prasarana telah dilengkapi pula dengan alat peraga dari Jakarta, 12 komputer untuk anak-anak. Kita sepakati dengan komite, kaitannya dengan perawatan.

d) Bagaimana keadaan perpustakaan di MIN Yogyakarta II?

Kalau Perpustakaan mulai kemarin tahun 2003, telah dilengkapi dengan sarana, meja, audio visualnya, yang kurang itu koleksi buku-buku. Untuk buku pelajaran, telah ada, hanya yang

kurang buku bacaan. Ini telah ditempuh dan dimulai tetapi belum terealisasi. Penambahan dari anak (tapi dari pihak perpustakaan belum ada respons). Sebenarnya jika direalisasi, perkelas ada 194 butir buku.

4. Bagaimana Struktur Organisasinya?

- a) Siapa yang menduduki Struktur Organisasi tersebut?
- b) Bagaimana system pembagian kerjanya?

Yang menduduki adalah guru dan komite. Selain sebagai guru ada yang menjadi koordinator. Penanggung jawab Ekstrakurikuler.

5. Kurikulum dan proses belajar mengajar

- a) Kurikulum apa yang digunakan dan dijadikan pedoman di MIN Yogyakarta II?

Kurikulum di MIN Yogyakarta, kurikulum dari Depdiknas selaku ciri khasnya dan Diknas, kita cantumkan dua-duanya. Kurikulum kita KTSP, tetapi sekarang sudah berubah, judulnya nggak boleh pakai KTSP lagi, sehingga kita memakai kurikulum MIN Yogyakarta II.

- b) Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab?

Masih kurang walaupun sudah dimulai dari kelas 3, tetapi yang diamati tergantung gurunya. Kelas 3 mengenal kosakata, kelas 4 kebanyakan masih latihan membaca, menulis, mendengarkan. Untuk bicaranya masih kurang, memang ketentuan dalam pengajaran selama ini kelas 3-4 sudah bagus. Kelas 4 dalam keseharian, bahasa Arab kurang dipraktikkan. Kelas 5-6 ya, peran guru sangat penting sekali. Kosakatanya sekarang percakapan, masih pasif.

Bagaimana pembelajaran bahasa yang ideal agar anak bisa? Gurunya belum begitu menguasai/ mengkondisikan siswa. Anak kurang tertarik dengan metode. Guru tidak harus bicara di depan kelas secara monoton tetapi bisa dengan kaset, CD, itu anak perlu, tetapi masih kurang.

c) Hambatan apa saja yang secara umum menghambat jalannya proses belajar mengajar?

Yang jelas kurikulum ada, kurikulum sudah diperbaiki. Segi buku, buku sudah banyak. Intinya cara menyampaikan, apalagi guru yang sudah tua untuk inovasi pembelajaran tidak bisa daripada yang masih muda.

Dari segi alat peraga yang kita pilih, walaupun guru sudah menggunakan alat peraga (meskipun sederhana), guru belum pernah mengajukan sarana prasarana apa yang dibutuhkan ke pihak sekolah. Siswanya, tertarik kepada gurunya/ ketika senang, pelajaran jadi mudah. Tetapi kalau sudahantisipasi dengan guru (gurunya marah), anak sudah tidak tertarik. Saya lihat anak-anak belum pernah bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab, tapi ada 1-2 siswa kelas 3 yang bercakap-cakap dengan bahasa Arab.

Penjabaran kepada siswa, sehingga siswa tertarik, apalagi sudah tulisannya. Anak yang belum bisa baca tulis alqur'an bagaimana bisa berbahasa Arab. Jadi itu merupakan upaya untuk menjembatani kaitannya dengan bahasa Arab dengan cara ekstrakurikuler Iqro', itu menunjang kurikulum bahasa Arab.

Ketika mengadakan suatu kegiatan, belum tahunya memperhatikan guru yang mengajar. Begitu pula ketika sekolah mengadakan kegiatan, orangtua belum banyak yang tergerak. Kalau anak-anak kurang aktif, tidak terpantau apakah ada tugas/ pekerjaan rumah atau tidak dan sudah dikerjakan apa belum.

6. Bagaimana keadaan guru, siswa dan karyawan dari segi kuantitas & kualitasnya?

Dilihat dari gurunya, jelas tidak kurang gurunya. Segi kualitas Depag, dari PAI. Sementara yang dibutuhkan pelajaran umum tetapi selama ini, walaupun PAI tetapi mayoritas S1 dan mau berupaya untuk peningkatan guru, pihak sekolah juga mengadakan seminar, dan lain-lain, untuk meningkatkan kualitas.

Dalam prakteknya, satu kelas ada dua guru (1 pelajaran umum, 1 pelajaran agama), guru-guru kita itu berprestasi. Untuk guru bahasa Arab, gurunya kurang sesuai dengan bidangnya, tetapi karena mereka bisa berbahasa Arab.

Siswanya tidak sedikit dari luar Jogja, siswanya tersebar mulai dari lingkungan sekitar MIN sampai luar Jogja. Karena animo masyarakat sekitar, MIN merupakan sekolah pondok maka banyak siswa tersebar dari luar Jogja, ada yang Sleman, Meguwo, dan lain-lain.

#### 7. Bagaimana Kegiatan Pendanaan di MIN Yogyakarta II?

Kegiatan pendanaan di MIN Yogyakarta II antara lain diperoleh dari: BOS, DIPA (dari pemerintah), dan lain-lain.

Dari pihak orang tua siswa ada yang belum sama sekali membayar, dengan adanya tunjangan pendidikan (BOS) itu sangat membantu. Dari pihak sekolah pun mengupayakan beasiswa, karena kita banyak ekstrakurikulernya.

#### B. Untuk Guru Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II

➤ *Guru kelas IV: Bpk Ismail DM. (Selasa 29 April 2008 dan Kamis, 05 Juni 2008, pukul 08.25)*

##### 1. Apakah tujuan pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

Agar siswa itu bisa mengetahui dasar-dasar bahasa Arab sesuai dengan kurikulum khususnya bahasa Arab.

##### 2. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan cara memilih metode:

a. Bagaimana cara Bapak/ Ibu dalam memilih metode pengajaran dari sekian banyaknya metode yang ada?

Tentunya dari sekian banyak metode itu tidak langsung metodenya apa, tetapi guru melakukan observasi dahulu, coba mencoba metode yang pas dan tidak pas, sehingga dalam pemilihan metode itu perlu proses untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu metode tersebut (melakukan trial and error).

- b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pengajaran tersebut?

Kondisi dan kemampuan siswanya, fasilitas/ media yang belum memadai serta waktu yang tersedia (terpotong istirahat sehingga dalam mengkondisikan siswa perlu waktu).

- c. Apakah ada problema dalam memilih metode pengajaran?

Ada,

- d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?

Salah satunya adalah dalam menyesuaikan metode yang dipilih membutuhkan waktu yang lama dan perlu adanya evaluasi.

3. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penggunaan metode yang tepat dan efektif:

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Berdasarkan observasi tadi, cara dialog, dengan ceramah, menjelaskan, kerja kelompok, tidak cukup satu metode saja.

Disamping itu, siswa harus punya buku bahasa Arab; buka, terjemahkan, harus punya kamus, buku saku mufrodat bagi siswa.

- b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Factor yang menjadi bahan pertimbangan adalah dari segi siswanya: dalam hal membaca, bagaimana bisa menulis, mendengarkan, menterjemahkan bahasa Arab.

Ada kesinambungan antara siswa dengan guru agar dapat berjalan dengan baik, serta terciptanya komunikasi dalam membaca, mendengarkan/ menterjemahkan dalam pelajaran bahasa Arab.

- c. Apakah ada problema dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Ada,

d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?

Memerlukan waktu yang lama untuk menyesuaikan metode tersebut dan dalam mengkondisikan siswa ketika siswa ramai.

4. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penerapan metode dalam pengajaran bahasa Arab:

a. Metode apa saja yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II ini?

Metode ceramah, tanya jawab, drill, membaca, kerja kelompok (metode campuran/ gado-gado).

Gramatika terjemah, menulis, setoran hafalan kosakata siswa maju satu persatu (muhadatsah).

b. Apakah ada problema/ kendala bagi guru dalam menerapkan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?

Ada,

c. Jika ada, apa saja yang menjadi problema/ kendala?

a) Siswa belum begitu familiar dengan bahasa Arab.

b) Anak kurang begitu mencintai bahasa Arab.

c) Tingkat konsentrasi anak tidak maksimal.

d) Siswa kurang begitu menguasai mufradat.

e) Waktu kurang maksimal (kurang tepat waktu masuk kelas karena terpotong untuk istirahat).

5. Problematika guru dalam menerapkan metode pengajaran:

a. Metode apa sajakah yang selama ini Bapak/ Ibu terapkan dalam pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

Metode ceramah, tarjamah, membaca, tanya-jawab, drill, muhadatsah, kerja kelompok kompetitif/ CCBA (metode campuran).

b. Bagaimana prosedur penerapan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?

- a) Guru menggunakan metode ceramah (guru menerangkan/menjelaskan materi)
  - b) Latihan (drill)/ diberi tugas baik dari menterjemahkan, membaca, kosa kata, grammarnya
  - c) Kompetisi (Cerdas Cermat Bahasa Arab/ CCBA)
  - d) Akhir pelajaran ada Quesioner/ Tanya jawab
  - e) Kitabah diberikan setiap pelajaran dan membaca dua kali sebulan.
  - f) Penilaian/ evaluasi dilakukan baik secara tertulis dan tidak tertulis.
- c. Apakah metode yang diterapkan tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (efektif) dibanding dengan metode yang lain? jika iya, apa alasannya?
- a) Lebih efektif, tetapi belum maksimal.
  - b) Karena jika hanya monoton saja metode yang diterapkan, siswanya menjadi jenuh, dengan adanya CCBA dan metode yang lain, dapat mengurangi kejenuhan siswa.  
Karena siswa masih belum menguasai mufrodad, belum lancar membaca Arab (masih ada yang Iqro' belum alqur'an), serta tingkat pemahaman siswa belum maksimal dalam mempelajari bahasa Arab.
- d. Kesulitan apa saja yang Bapak temui dalam pengajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode tersebut di Madrasah ini?
- a) Kurang bisa mengkondisikan siswa (anak ramai ketika guru menerapkan metode ceramah).
  - b) Tingkat konsentrasi anak masih kurang.
  - c) Bervariasinya latar belakang siswa (lingkungan kurang mendukung, latar belakang siswa bukan pesantren) dan kemampuan siswa (kurangnya perbendaharaan kosakata siswa).

- d) Waktu yang kurang memadai karena terpotong istirahat.
  - e) Masih terbatas pada lingkungan sekitar (alat peraga sederhana/ media kurang mendukung).
  - f) Kurangnya dukungan dari rumah/ keluarga.
6. Mengapa terjadi ketidak-seimbangan antara materi dengan jumlah jam pelajaran bahasa Arab?

Sebenarnya untuk materi sudah seimbang dengan waktu, tetapi dalam pelaksanaannya waktu tersebut terpotong untuk istirahat sehingga butuh waktu untuk mengkondisikan siswa lagi, disini dibutuhkan kreatifitas guru dalam memanajemen waktu yang disesuaikan dengan materi yang terdapat didalam kurikulum dan tujuan bahasa Arab itu sendiri.

7. Bagaimana cara mengatasi problematika yang dihadapi terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab?
- a) Siswa diwajibkan membawa buku saku mufrodat.
  - b) Guru praktik dilapangan untuk mensosialisasikan metode yang diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab.
  - c) Guru banyak menterjemahkan.
  - d) Mengevaluasi siswa dengan metode itu sendiri.
  - e) Bagi siswa yang belum yang masih belum lulus diberi remedial.
  - f) Menggunakan media kaset, untuk CD dan Lab. bahasa belum.
  - g) Kerja kelompok (per kelompok harus punya kamus).
8. Bagaimanakah cara untuk menyeimbangkan materi dengan jumlah jam pelajaran?

Dibutuhkan kreatifitas guru dalam memanajemen waktu dengan materi yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan bahasa Arab itu sendiri.

9. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu untuk melengkapi fasilitas / sarana-prasarana yang terkait dengan penerapan metode pengajaran?

Mengajukan fasilitas/ sarana-prasarana khususnya bahasa Arab (lab. Bahasa, alat peraga bahasa Arab, dan lain-lain) ke pihak sekolah.

➤ *Guru kelas V dan VI: Ibu Hj. Siti Fauziah, A.Ma.( Kamis, 08 Mei 2008, pukul 12.30).*

1. Apakah tujuan pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

Supaya anak-anak dapat berkomunikasi memakai bahasa itu.

2. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan cara memilih metode:

a. Bagaimana cara Bapak/ Ibu dalam memilih metode pengajaran dari sekian banyaknya metode yang ada?

Disesuaikan dengan keadaan di MIN baik itu siswanya, gurunya, kurikulum, tujuan bahasa Arab, media/ sarana yang menunjang.

b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pengajaran tersebut?

Situasi dan kondisi serta kemampuan siswa.

c. Apakah ada problema dalam memilih metode pengajaran?

Ada,

d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?

Guru termasuk orde lama (kemampuan kurang), kurang menguasai metode yang baru serta kurang bisa menggunakan/ mengoperasikan *audio-visual aids* dan komputerisasi.

3. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penggunaan metode yang tepat dan efektif:

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Yang tepat pakai yang baru-baru, karena saya tidak bisa, ya pakai yang lama-lama, metode langsung, Qiro'ah (lagu-lagu berbahasa Arab), metode campuran.

- b. Factor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Dari segi siswanya, dengan adanya qiroah/ lagu-lagu berbahasa Arab supaya siswa tidak jenuh dan jiwa seni anak tumbuh sehingga anak-anak dapat mengikuti pelajaran bahasa Arab lagi.

- c. Apakah ada problema dalam menentukan penggunaan metode yang tepat dan efektif?

Ada.

- d. Jika ada, apa saja problema-problema itu?

Anak belum siap untuk menerima metode yang digunakan guru.

4. Problematika metodologi pengajaran bahasa terkait dengan penerapan metode dalam pengajaran bahasa Arab:

- a. Metode apa saja yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II ini?

Penugasan, drill, pengamatan, tanya-jawab, diskusi, penggunaan alat audio visual (media).

- b. Apakah ada problema/ kendala bagi guru dalam menerapkan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?

Ada,

- c. Jika ada, apa saja yang menjadi problema/ kendala?

Terutama dari gurunya, untuk mengejar metode yang baru, guru sudah siap untuk menerapkan metode yang akan digunakan.

Bagi Siswa, bahasa Arab tidak digunakan secara keseharian. Media penerapan metode sudah ada, hanya Lab. bahasa, CD berbahasa Arab belum ada (Kurang tersedianya sarana dan prasarana).

5. Problematika guru dalam menerapkan metode pengajaran:

- a. Metode apa sajakah yang selama ini Bapak/ Ibu terapkan dalam pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II?

Metode langsung, tarjamah, qiro'ah, pendekatan pada siswa, drill, pengamatan, tanya-jawab.

- b. Bagaimana prosedur penerapan metode tersebut di MIN Yogyakarta II?

Satu pembahasan lima kosakata dan tata bahasa (Qiro' ah, Tanya jawab dan hiwar, imla' (dikte).

I. Pembukaan,

Ahlan wa sahlam (guru) ahlan biki (siswa)

Guru masuk kelas, siswa salam dan guru menjawab salam. Guru menanyakan pelajaran yang lalu, menanyakan apakah ada PR?

II. Kegiatan inti,

Metode membaca/ qiro'ah, membaca 1/2kali, kemudian menerjemahkan dan siswa mencatat.

Guru membaca, siswa menterjemahkan, kemudian buku ditutup.

Siswa maju di depan kelas, memakai buku yang bersih dari catatan, membaca dan menterjemahkan materi tersebut.

Siswa menjawab pertanyaan, mengerjakannya di buku, kemudian dikumpulkan.

Materi disampaikan guru dengan target 1 bulan satu pokok bahasan.

III. Post-Tes,

Guru memberi pertanyaan kepada 1/3 siswa untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan.

Guru memberi tugas/ PR kepada siswa.

- c. Apakah metode yang diterapkan tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (efektif) dibanding dengan metode yang lain? jika iya, apa alasannya?

Iya, 60-70% bagus, berhasil itu dapat dilihat dari ujian karena berjenjang dalam pemahaman siswa (ada yang pintar, biasa, bodoh).

Karena banyak menggunakan metode (metode campuran), maka bisa menghasilkan siswa yang berhasil dalam pelajaran bahasa Arab, 90% berhasil. Anak bisa berkomunikasi dengan sederhana.

- d. Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu temui dalam pengajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode tersebut di Madrasah ini?
- Tidak semua siswa mengerjakan tugas/ PR, dan siswa tidak semuanya menghafalkan kosakata bahasa Arab (belum bisa menjadi bahasa sehari-hari siswa/ percakapan).
  - Dukungan dari rumah belum ada.
  - Materi dengan jam pelajaran kurang. Jika diadakan ekstra pelajaran bahasa Arab maka waktunya tidak ada dan kendalanya dana/ biaya terbatas.
  - Laborat bahasa Arab belum ada.

6. Mengapa terjadi ketidak-seimbangan antara materi dengan jumlah jam pelajaran bahasa Arab?

Seimbang tidaknya antara materi dengan jumlah jam pelajaran, tergantung kepandaian guru dalam membagi waktu dengan materi.

7. Bagaimana cara mengatasi problematika yang dihadapi terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab?
- Melakukan pengamatan (dari penilaian). Setiap hari guru melakukan evaluasi (secara langsung maupun tertulis).

- b) Banyak belajar/ membaca kamus.
  - c) Guru membuat alat peraga sendiri secara sederhana baik peraga guru maupun siswa.
8. Bagaimanakah cara untuk menyeimbangkan materi dengan jumlah jam pelajaran?

Memanajemen waktu (guru) untuk materi sesuai dengan kurikulum.

9. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu untuk melengkapi fasilitas/sarana-prasarana yang terkait dengan penerapan metode pengajaran?

Mengajukan sarana prasarana, alat peraga (kaset).

### C. Untuk Siswa

- ❖ Wawancara yang ditujukan untuk siswa ini digunakan untuk mengetahui respon/ tanggapan atau sikap siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab terkait dengan penerapan metode pengajaran bahasa Arab:

1. Apakah anda bisa memahami pelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar?

Lumayan, cukup jelas, bisa dimengerti. Tetapi kadang-kadang tidak enak ketika gurunya sedang marah dan kalau guru bertanya tapi siswa tidak bisa menjawab.

2. Menurut penilaian anda, bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab?

Guru menyampaikannya dengan bahasa campuran kadang bahasa arab dicampur bahasa Indonesia, jawa.

Mudah difahami dan menyenangkan apalagi kalau ada CCBA nya (kebanyakan siswa memahaminya).

Ada sebagian siswa yang berpendapat biasa saja dan sukar difahami.

3. Ketika guru sedang menerangkan pelajaran, apakah yang anda lakukan?

Mayoritas siswa memperhatikan dengan sewajarnya, dan dengan sungguh-sungguh, sebagian kecil siswa ramai dengan temannya.

4. Jika anda menemui kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, apa yang anda lakukan?

Kebanyakan dari mereka menanyakan kepada guru dan ada pula yang berusaha mencari sendiri serta bertanya kepada temannya yang bisa.

5. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab anda dikelas?

Mayoritas cukup baik, dan ada sebagian kecil yang kurang baik dan baik sekali.

6. Apakah anda mengerjakan tugas/PR dari guru bahasa Arab dengan baik?

Bagi siswa yang rajin dan pandai selalu mengerjakan tugas/PR, bagi siswa yang malas/ kurang suka dengan bahasa Arab kadang tidak mengerjakan. Kadang ada juga siswa yang lupa mengerjakan PR.

7. Menurut anda, factor apa yang paling mendukung anda untuk mempelajari bahasa Arab?

Yang paling mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab adalah adanya CCBA/ kuis per kelompok, sering diberi latihan/ tugas oleh guru dan karena banyaknya kosakata bahasa Arab yang dimiliki/ dikuasai siswa.

8. Bagaimana menurut anda tentang metode yang digunakan oleh guru Bahasa Arab?

Sudah sesuai, dapat memahami siswa (terutama dengan CCBA( Cerdas Cermat Bahasa Arab))

Metode yang digunakan guru baik, enak, dapat diterima oleh siswa.

9. Kesulitan apa saja yang anda hadapi ketika pelajaran berlangsung?

Kurang faham materi ketika guru menyampaikannya dengan bahasa Arab saja.

Ketika disuruh menulis (imla') dan membaca kosakata baru yang belum tahu tulisannya serta dalam hal menterjemahkan.

10. Bagaimana cara/ usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab?

Belajar sendiri, bertanya kepada guru, orang tua, teman, atau orang lain yang tahu.

### **Observasi dan wawancara**

Selasa, 05 Februari 2008

- Pra survey ke lokasi penelitian, dengan ibu Ratini, S.Pd.I & wawancara dengan Ibu Hj Siti Fauziah, A.Ma.

Penulis membuat janji dengan Ibu Kepala Sekolah: Ibu Ratini, S.Pd.I, untuk wawancara, silaturrohmi & perkenalan.

Penulis melakukan wawancara dengan ibu Hj. Siti Fauziah, A.Ma. Perkenalan dengan guru bahasa Arab kelas V dan VI, menanyakan sekilas tentang pengajaran bahasa Arab, baik waktunya, buku yang digunakan, siswanya, metode yang digunakan selama ini, kurikulum yang digunakan.

Rabu, 06 Februari 2008, pukul 8.00-09.00

- Wawancara dengan Ibu Ratini, S.Pd.I (Kepala Madrasah MIN Yogyakarta II)

Boleh melakukan penelitian disana tetapi ada timbal baliknya yaitu meninggalkan hasil skripsi sebagai acuan untuk meningkatkan MIN Yogyakarta II tersebut.

Mempunyai keinginan agar MIN itu lebih berkembang (ada pembinaan/kerjasama) dengan dosen-dosen UIN untuk meningkatkan SDM yang ada di MIN Yogyakarta II. Membuka pintu lebar-lebar kepada mahasiswa agar MIN menjadi tempat untuk penelitian sehingga MIN itu ada peningkatan dan dibawah pembinaan dosen-dosen UIN (kira-kira kemana/Kepala Sekolah menemui siapa) agar ada kerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga.

Meminjami profil Madrasah kepada penulis.

Rabu, 06 Februari 2008, pukul 9.00-09.30

➤ Observasi dilokasi MIN Yogyakarta II

Tempatnya sangat kondusif untuk belajar dilengkapi dengan taman-taman bunga dan pohon perindang.

Ruangnya/ lokasi MIN Yogyakarta II terbagi menjadi 3 bagian, tetapi masih satu komplek. Ruang atas (Timur) 3 ruang kelas (untuk kelas III, Ruang BK, Ruang kelas IV), ruang atas (Utara) 2 ruang (untuk kelas V dan VI), dan 2 R. kamar mandi, dan untuk ruang bawah/ lantai dasar yaitu: ruang KepSek + Sekretariat (TU), Ruang untuk menerima tamu, R. Guru + Guru piket, Ruang Lab. Komputer, R. Perpustakaan, Mushola, Koperasi + Kantin, R. Penjaga, R. UKS, R. Kelas I dan II, R. untuk Gudang, R. Kamar mandi 4 (2 disebelah pojok Timur dan 2 disebelah pojok Utara). Ditengah-tengah halaman sekolah, dipasang cross block + ada taman-taman (Pohon perindang + bunga-bunga). Disebelah Utara gedung ada tempat Upacara + parker untuk siswa, di sebelah Timur banyak pohon perindang + parker untuk guru dan karyawan. Dan di sebelah Barat terdapat tanaman apotik hidup yang merupakan hasil karya siswa.

Rabu, 06 Februari 2008, pukul 9.30-10.10

➤ Observasi dan wawancara dengan Bpk Ismail, DM.

Untuk kelas III tidak ada buku acuan (jadi guru mengajar dengan spontan), karena belum ada kurikulumnya, maka pengajarannya lebih pada pengenalan lingkungan dan menghafal mufrodat).

Jam pelajaran untuk kelas IV, hari Senin jam 9.00-10.25 WIB. Metodenya campuran, menterjemahkan dan aplikasi langsung dengan lingkungan. Langkah penyajiannya: buka buku, membaca, kemudian menghafal. Session I guru ceramah dan memberi materi, session II CCBA (Tehnik Kompetisi). Metode/ Tehnik Kompetisi ada nilai kelompok dan individu.

Kamis, 21 Februari 2008, pukul 09.50-10.51

➤ Observasi kelas di kelas VI.

Siswa yang hadir 17 anak, 1 orang ijin sakit.

Proses pengajaran terkait dengan penerapan metode:

Salam, guru menanyakan apakah ada PR atau tidak, kemudian bersama dengan siswa mengkoreksi PR tersebut. Kemudian guru melakukan apersepsi materinya tentang Fi'il madhi dan Fi'il Mudhori'. Setelah itu guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal kepada siswa, guru mengontrol siswanya, dan siswa mengerjakan tugas. Guru dapat mengkondisikan kelas, guru menyampaikan pelajaran menggunakan bahasa Ibu (campuran bahasa Jawa, Indonesia), kemudian guru mengkoreksi pekerjaan siswa di papan tulis secara bersama-sama. Guru memberi tugas kepada 1/3 orang siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Jika belum faham mengulangi dan menjelaskan materi tersebut. Sebelum ditutup pelajaran hari itu, guru memberi tugas/ PR kepada siswa. Pelajaran diakhiri dengan salam.

Rabu, 30 April 2008, pukul 11.15-11.45

- Wawancara dengan Ibu Ratini, S.Pd.I (Kepala Madrasah MIN Yogyakarta II)

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, alhamdulillah berjalan lancar. Setelah itu penulis mengumpulkan data-data berupa dokumen yang penulis perlukan di bagian TU dan Ruang Kepala Madrasah.

Rabu, 05 Mei 2008, pukul 10.25-11.30

- Melakukan koordinasi dengan pegawai/ karyawan TU.

Penulis melakukan koordinasi dengan pihak TU dan Kepala Madrasah untuk melengkapi data berupa dokumen. Antara lain tentang sejarah dan perkembangan MIN Yogyakarta II serta Kurikulum yang dipakai di MIN Yogyakarta II, dan lain-lain.

Kamis, 08 Mei 2008, pukul 08.25-09.35

- Observasi di kelas V

Pada hari itu siswa yang hadir 24 siswa ,yang 1 sakit dan yang 1 lagi pindah sekolah. Penulis mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas V, pada

saat itu guru yang mengajar baru berhalangan hadir tetapi siswanya diberi tugas untuk mengerjakan soal di buku pelajaran bahasa Arab halaman 88-89 dan dikumpulkan hari itu. Saat itu ada guru piket yang menggantikan guru bahasa Arab dan anak-anak mengerjakan tugas. Tetapi ada sebagian anak yang tidak mengerjakan tugas karena tidak bisa, tetapi setelah diberi pengertian, anak-anak mengerjakan tugas tersebut semampu mereka.

Kamis, 08 Mei 2008, pukul 09.35-09.50

- Wawancara dengan siswa kelas V dan VI.

Waktu istirahat ini penulis gunakan untuk berkenalan lebih dekat dengan siswa dan mewawancarai mereka. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui respon/ tanggapan atau sikap siswa terhadap penerapan metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan guru di kelas. Penulis menggunakan metode *snow balling* (penulis mewawancarai satu orang responden, kemudian mewawancarai responden yang lain sebagai pembandingan, sampai menemukan titik jenuh).

Kamis, 08 Mei 2008, pukul 12.30

- Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Fauziah, A.Ma., guru bahasa Arab kelas V dan VI.

Senin, 12 Mei 2008, pukul 11.35-11.50

- Wawancara dengan siswa kelas IV.

Waktu istirahat ini penulis gunakan untuk berkenalan lebih dekat dengan siswa kelas IV dan mewawancarai mereka. Hasil wawancara ini, penulis rangkum dengan hasil wawancara siswa kelas V dan VI, dan hasilnya penulis olah/ analisis.

Senin, 26 Mei 2008, pukul 09.50-11.00

- Observasi di kelas IV

Pada hari itu, pelajaran bahasa Arab diawali dengan salam oleh guru, kemudian siswa menjawab. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah lalu dan menanyakan tugas/ PR yang diberikan guru untuk mengisi liburan kemarin. Guru menyuruh siswa yang tidak mengerjakan PR untuk mengerjakannya diluar kelas. Setelah

itu guru bersama siswa mengoreksi PR tadi. Kemudian guru meneruskan materi pelajaran dengan metode ceramah kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mau ditanyakan. Setelah siswa faham, siswa dikondisikan guru untuk membentuk kelompok-kelompok (membentuk 4 kelompok) dan melakukan tanya jawab kepada siswa tersebut dengan metode CCBA (Cerdas Cermat Bahasa Arab). Di akhir pelajaran guru melakukan pre-test kepada 2/3 siswa. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Selasa 29 April 2008 habis dhuhur dan Kamis, 05 Juni 2008, pukul 08.25

➤ Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas IV: Bpk Ismail DM.

Penulis melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah penulis persiapkan sebelumnya.

**DATA MURID KELAS IV, V DAN VI MIN YOGYAKARTA II  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**A. Data Murid Kelas IV MIN Yogyakarta II**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L / P</b>
01	Indah Putri Fatmawati	P
02	Puspita Bella Kurniasari	P
03	Rahmat Fatkhurahman	L
04	Sri Rahayuningsih	P
05	Arman Setyo Wibowo	L
06	Fajri Nur Ulfah	P
07	Fuad Abdi Salam	L
08	Hadiid Dida Almaida	L
09	Hayu Cahyani	P
10	Hervita Putri Kusuma Dewi	P
11	Hikmah Nur Sholihah	P
12	Ika Fitria Dewi	P
13	Isna Fajari	P
14	Lina Tri Rohmawati	P
15	Luk luk Suraya muslichah	P
16	Mita Tri Suryani	P
17	M. Yusron Oktarina SW	L
18	Nadim Maula Vignanda	L
19	Naufal Mukti Amara	L
20	Nur Rohmah Latifah	P
21	Ria Wahyu Utami	P
22	Riza Nurdianita	P
23	Sidqi Mubarak	L
24	Shindu Artha Soma	L
25	Syarif Annur Rosyid	L
26	Syuaib Nur Rohmatullah	L
27	Wafi Sabiroti	P
28	Wahyu Widi Hartanto	L
29	Hamiyah Al Islam	P
30	Hasan Attawfiq	L
31	Estu Maula Ayati	P
32	Nissharobbi Ahmada	L
	Jumlah Siswa	32

**B. Data Murid Kelas V MIN Yogyakarta II**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L / P</b>
01	Lestari	P
02	Ochan Reno Ferdinan	L
03	Muhammad Adji Soko	L
04	Ayuk Agustina	P
05	Alif Nurhadi	L
06	Amalia Fadhilah	P
07	Anna Kurniasih	P
08	Bayu Suhandu	L
09	Dwi Susanto	L
10	Ferian Yoga Pratama	L
11	Hanik Nurhalisa	P
12	Yusuf Ragil Tiko Saputro	L
13	Luhung Wihikan	L
14	Muhammad Ahsanal Huda	L
15	M. Ammar Dhufron S	L
16	Mustafa Romadhoni	L
17	Nanda Aprilia	P
18	Nova Anggit Pamungkas	P
19	Rulli Prastiwi	P
20	Tegar Cahya Pamungkas	L
21	Affifah Nur Mila Husniana	P
22	Eka Kurniawan	L
23	Wahyu Andika Kusuma Aldi	L
24	Nanda Dian Anggraini	P
25	Latifah Hidayati	P
26	Baskoro Givari Banyu Biru	L
	Jumlah Siswa	26

### C. Data Murid Kelas VI MIN Yogyakarta II

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L / P</b>
01	Andi Arisma	L
02	Een Prasetyo	L
03	Fauziah Rahma Insani	P
04	Kuncahyo Wisnugroho	L
05	Maulydina	P
06	Nur Latifah Fitriani	P
07	Reinald Jalal Putra Hariawan	L
08	Syarifuddin Mahfudh	L
09	Rendra Arrohman	L
10	Indra Achmad Putra	L
11	Hanendasari Kusumaningrum	P
12	Rahma Anisa	P
13	Astrid Desiarni Irwanto Putri	P
14	Sri Setianingsih	P
15	Faradita Nasuha	P
16	Muhammad Afif Ardhi	L
17	Umi Barokah	P
18	Hanifah Az Zahroh	P
	Jumlah Siswa	18

14.	Seleksi Lomba Siswa Berprestasi		2006
15.	Festival Prestasi dan Kreativitas Anak TK dan Siswa SD Bidang Komputer, Bidang Seni Musik, Bidang Teknologi Sederhana	Kota Yogyakarta	2006
16.	Seleksi PORSIS Tahun 2007, Cabang Olahraga Sepakbola	Kecamatan Umbulharjo	2007
17.	Juara Harapan II, dan Juara I Tk. SD Lomba menggambar tingkat SD dalam rangka tutup tahun TK-SD PIRI Nitikan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006 / 2007	SD	2007
18.	Lomba bercerita Tingkat SD	UPT Yogyakarta Timur	2007
19.	Lomba bercerita Tingkat SD	Kota Yogyakarta	2007
20.	Juara I Kelas 21-24 kg, dan atlit terbaik putri Kejuaraan Pencak Silat Muhammad Zain Cup VI se-Jawa CEPEDI Sunan Kalijaga	Se-Jawa	
21.	Juara I Lomba Pidato Bahasa Arab TQA Putri FASI VII Badko TKA-TPA Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	2007
22.	Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Kelompok TPA Putri FASI VII Propinsi DIY	Propinsi DIY	2007
23.	Lomba Pekan Kreativitas Seni Budaya Pelajar Tahun 2007 Bidang Melukis	Kota Yogyakarta	2007

**c. Prestasi Sekolah**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bukti Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
1	Juara I Lomba Administrasi MIN	Tropi dari Kandepag Kota	1991
2	Juara II Takbiran	Tropi dari PHBI	2000
3	Juara I Sepak Bola usia dini	Piagam dari Yogyakarta Wilayah Timur	2003
4	Pelatihan Jurnalistik Anak	Tropi Grafir dari Pena Kompas	2003
5	Pengembangan PMRI	PMRI-ICMI	Agustus 2003
6	LSS Tk. Kecamatan Umbulharjo Juara I	Tropi dan piagam dari Kecamatan	2003
7	LSS Tk. Kota Juara I	Tropi dan piagam dari walikota	2003
8	LSS Tk. Propinsi DIY Juara I	Tropi dan piagam dari Gubernur DIY	2004
9	Juara Cerdas Cermat Dokter Kecil Juara II	Tropi dari Tingkat Kota Yogyakarta	2005
10	Juara I LSS MI Tahun 2004	Tropi dan Piagam dari Ka Kanwil Departemen Agama Propinsi DIY	2005
11	Juara I LKKLS	Tropi dari Dinas P & P Kota Yogyakarta	2005
12	Juara I Lomba Kebersihan	Piagam Dinas P & P Kota Yogyakarta	2005
13	Juara III Lomba Perpustakaan Tk. Kota Yogyakarta	Piagam dari Dinas P & P Kota Yogyakarta	2006
14	Juara I Lomba Madrasah Sehat Tk. Propinsi DIY	Tropi dan Piagam dari Ka. Kandepag	2006
15	Juara II Silat	Medali Perak dan Piagam dari UIN	2006
16	Juara I Barung Berprestasi Putri Pesta Siaga HUT Pramuka ke-46	Piala	2007

	Kwartir Ranting 120513 Umbulharjo		
17	Juara I Barung Berprestasi Putra Pesta Siaga HUT Pramuka ke-46 Kwartir Ranting 120513 Umbulharjo	Piala	2007

